

**MINAT MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI
IAIN BENGKULU TERHADAP PENGGUNAAN *MOBILE
BANKING* DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY
ACCEPTANCE MODEL (TAM)***



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E.)**

OLEH:

**AISYAH MARSELA
NIM 1416142351**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2018 M/1439 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa BIDIKMISI IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Juli 2018 M
4 Dzulqo'dah 1439 H
Mahasiswa yang menyatakan



Aisyah Marsela
NIM 1416142351

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Aisyah Marsela, NIM 1416142351 dengan judul

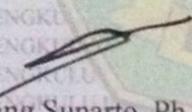
“Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa BIDIKMISI IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

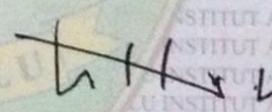
Bengkulu, 7 Juni 2018 M

22 Ramadhan 1439 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Andang Sunarto, Ph.D.


Badaruddin, M.M.

NIP. 19761124 200604 1 002

NIP. 19850807 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa BIDIKMISI IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, oleh Aisyah Marsela NIM. 1416142351 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juli 2018

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 20 Juli 2018 M
6 Dzulqo'dah 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 19761124 200604 1 002

Penguji I

Dr. H. M. Zaini Da'un, M.M

NIP. 19540323 197612 1 001

Sekretaris

Yosy Arisandy, M.M

NIP. 19850801 201403 2 001

Penguji II

Yunida Een Fryanti, M.Si

NIP. 19810612 201503 2 003

Mengetahui,

Dekan

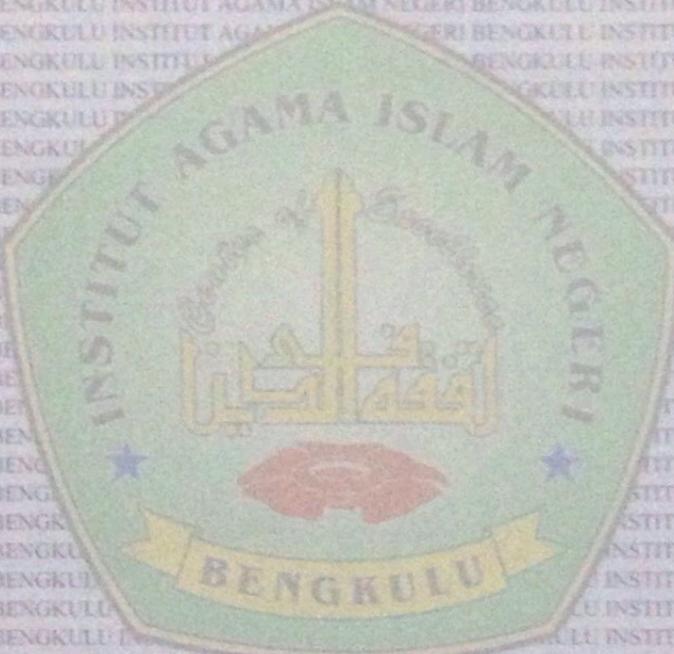
Dr. Asnaini, MA

NIP. 19730412 199803 2 003

MOTTO

Mahasuci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu (Al-Mulk: 67, 1)

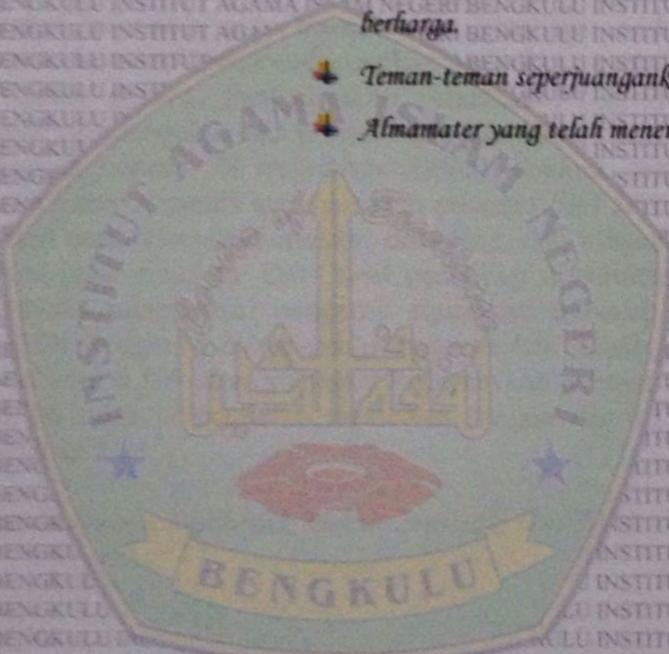
Feel before Thinking, think before Speaking



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✦ Ibu dan Ayah, serta Abang, Adik, dan keluargaku yang telah memberikan motivasi serta doa untukku.
- ✦ Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu membuat hari-hariku menjadi lebih bahagia dan berharga.
- ✦ Teman-teman seperjuanganku.
- ✦ Almamater yang telah menempahiku.



ABSTRAK

Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa BIDIKMISI IAIN Bengkulu
Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*
Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)
oleh Aisyah Marsela, NIM 1416142351

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegunaan, kepercayaan, dan resiko terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*, serta untuk mengetahui minat mahasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap fitur-fitur transaksi seperti informasi saldo, transfer dana, pembayaran, dan pembelian pada aplikasi *mobile banking*. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa kuesioner dan angket wawancara yang disebarakan kepada 79 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 16*. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis, dan dibahas untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kegunaan dan kepercayaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking* dengan koefisien kegunaan sebesar 0,199 dan koefisien kepercayaan sebesar 0,537. Sedangkan variabel resiko tidak berpengaruh signifikan dengan sig. $0,132 > 0,05$ dengan menggunakan uji t.

Kata Kunci: Beasiswa, Bidikmisi, Mobile Banking, dan TAM.

ABSTRACT

*The Interest of BIDIKMISI Scholarship Recipients from IAIN Bengkulu Towards
The Use of Mobile Banking with
Technology Acceptance Model's (TAM) Approach
Aisyah Marsela, NIM 1416142351*

The purpose of this research is to know how big influence of usability, trust, and risk to student interest of Bidikmisi scholarship of IAIN Bengkulu in the use of mobile banking, and to find out the student interest of Bidikmisi scholarship of IAIN Bengkulu on transaction features such as balance information, funds transfer, payment, and purchase on mobile banking applications. To solve the problem deeply and thoroughly, the researcher uses quantitative and qualitative approaches with primary data collection techniques in the form of questionnaires and interview questionnaires distributed to 79 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression using IBM SPSS Statistics Version 16 program. Then the data is described, analyzed, and discussed to answer the problems posed. From the results of the study found that the use and trust have a significant influence on the interest of the student Bidikmisi IAIN Bengkulu in the use of mobile banking with the coefficient of usefulness of 0.199 and the coefficient of trust of 0.537. While the risk variable has no significant effect with sig. 0.132 > 0.05 using t test.

Keyword: Scholarship, Bidikmisi, Mobile Banking, and TAM.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil 'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT untuk segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa BIDIKMISI IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*”, Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi *uswatun hasanah* bagi kita semua. *Amin*.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang disertai dengan doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Ibu Yosy Arisandy, MM selaku Kaprodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Bapak Andang Sunarto, Ph.D selaku Pembimbing I dan Bapak Badaruddin, MM selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku Fatimah Yunus dan Darmin yang selalu memberi dukungan dan mendo'akan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Sahabat-sahabatku Ayumi Aruna Putri, Raudhathul Jannah, Yulisa Chintya Asanda, Laila Ahdiati, Lufika Afridani, Helen Eldi Aprilia, Zhafran Hafizhki, dan Muhammad Ilham yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuanganku Mar'atul Khayati, Nurfitriyani, Arsela Ari Murti, Mety Yolanda, Cepti Dwi Anjani, Sekti Kurniawan, dan Ewi Anggun Syahfitri, yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 7 Juni 2018 M
22 Ramadhan 1439 H

Aisyah Marsela
NIM 1416142351

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Penelitian Terdahulu	10

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	16
1. Minat	16
a. Pengertian Minat	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	17
c. Macam-macam Minat	19
2. Beasiswa Bidikmisi.....	20
3. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	22
4. <i>Mobile Banking</i>	23
a. Pengertian <i>Mobile Banking</i>	23
b. Perkembangan Transaksi <i>Mobile Banking</i>	24
c. Keamanan Transaksi <i>Mobile Banking</i>	25
d. Resiko dan Keuntungan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	25
e. BNI Syariah <i>Mobile Banking</i>	26
B. Kerangka Berpikir.....	28

C. Hipotesis Penelitian.....	29
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
1. Jenis Penelitian.....	31
2. Pendekatan Penelitian	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
1. Waktu Penelitian	32
2. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrument Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Pengujian Kualitas Data.....	38
a. Uji Validitas	38
b. Uji Reliabilitas	38
2. Uji Asumsi Dasar	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Homogenitas	39
c. Uji Linieritas	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Multikolinieritas.....	40
b. Uji Heteroskedastisitas.....	41
4. Pengujian Hipotesis.....	41
a. Analisis Regresi Linier Berganda	41
b. Uji t.....	42
c. Uji F	42
5. Koefisien Determinasi.....	42
6. Analisis Data Kualitatif.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Sejarah IAIN Bengkulu.....	45
a. Era Fakultas Ushuluddin dan Syariah Yaswa	45
b. Menjadi Kelas Jauh IAIN Palembang.....	47

c. Era STAIN	51
d. Era IAIN Bengkulu	52
2. Visi dan Misi IAIN Bengkulu	52
a. Visi	52
b. Misi	52
3. Struktur Organisasi IAIN Bengkulu.....	53
4. Beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu	53
B. Deskripsi Responden.....	57
1. Berdasarkan Tahun Angkatan Bidikmisi	57
2. Berdasarkan Fakultas	58
3. Berdasarkan Umur	59
4. Berdasarkan Penggunaan Terhadap <i>Mobile Banking</i>	59
C. Hasil Penelitian	60
1. Pengujian Kualitas Data	60
a. Uji Validitas	60
b. Uji Reliabilitas	61
2. Uji Asumsi Dasar	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Homogenitas	64
c. Uji Linieritas	64
3. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Multikolinieritas	65
b. Uji Heteroskedastisitas.....	66
4. Pengujian Hipotesis.....	68
a. Analisis Regresi Linier Berganda	68
b. Uji t.....	69
c. Uji F	71
5. Koefisien Determinasi.....	72
6. Analisis Data Kualitatif.....	73
D. Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Mahasiswa Bidikmisi	6
Tabel 3.1	: Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3.2	: Skala Likert pada Kuesioner Tertutup	37
Tabel 3.3	: Pedoman untuk Mengukur Interpretasi Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4.1	: Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Bidikmisi.	57
Tabel 4.2	: Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas.....	58
Tabel 4.3	: Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	59
Tabel 4.4	: Deskripsi Responden Berdasarkan Penggunaan Terhadap <i>Mobile Banking</i>	60
Tabel 4.5	: Hasil Uji Validitas Penelitian	61
Tabel 4.6	: Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.7	: Hasil Uji Normalitas Data.....	63
Tabel 4.8	: Hasil Uji Homogenitas.....	64
Tabel 4.9	: Hasil Uji Linieritas	65
Tabel 4.10	: Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 4.11	: Tabel <i>Coefficient</i> Uji Regresi Linier Berganda	68
Tabel 4.12	: Hasil Uji t.....	70
Tabel 4.13	: Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.14	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	73
Tabel 4.15	: Data Responden berdasarkan Mengetahui atau Tidak Mengetahui tentang Mobile Banking	74
Tabel 4.16	: Data Responden Berdasarkan Pemilihan Fitur	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Keterkaitan Hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 dengan Y.....	28
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi IAIN Bengkulu.....	53
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Berkas Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Berkas Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Berkas Izin Penelitian
- Lampiran 6 : Kuesioner dan Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : SK BIDIKMISI
- Lampiran 8 : Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Pernyataan Verifikasi Plagiasi
- Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat individu sebagai makhluk yang telah diberikan akal oleh Allah SWT berbeda-beda terhadap sesuatu, termasuk minat dalam menggunakan sebuah fasilitas pelayanan. Hal ini dapat disebabkan oleh pengetahuan, pengalaman, dan pola pemikiran serta lingkungan yang memiliki perbedaan. Setiap individu memiliki ketertarikan masing-masing terhadap sesuatu yang sering kali berbeda antara satu individu dengan individu lainnya.

Menurut Agus Suyanto, minat ialah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.¹ Minat manusia bisa saja tertuju kepada sesuatu yang bisa dianggap bermanfaat dan membantu dalam aktivitas sehari-hari. Salah satunya yaitu perhatian atau minat terhadap penggunaan teknologi, pada saat ini dengan semakin majunya peradaban manusia, perkembangan dan peran teknologi juga semakin besar.

Pendekatan yang dapat digunakan untuk melihat kemudahan suatu teknologi salah satunya yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Pendekatan ini dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 dengan tujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penemiramaan (*acceptance*) pengguna dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan tersebut. Pendekatan TAM dipilih karena teori ini menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan seherhana

¹ Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 92.

untuk menjelaskan mengenai penerimaan teknologi dan perilaku para penggunanya. TAM juga menjelaskan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan dan keperluan, serta penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi.²

Pendekatan TAM dipilih karena teori ini menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan seherhana apabila dibandingkan dengan teori sejenis lainnya. Teori TAM juga tidak hanya menjelaskan mengenai penerimaan terhadap teknologi saja, tetapi juga menjelaskan tentang perilaku para penggunanya. Selain itu, pendekatan ini juga telah digunakan oleh beberapa penelitian sebelumnya, sehingga dapat diyakini merupakan pendekatan yang valid untuk digunakan di dalam suatu penelitian.

Salah satu hasil dari pengembangan teknologi, khususnya di dunia Perbankan yaitu adanya fasilitas pelayanan yang dapat dilakukan melalui *smartphone* secara *mobile*. Fasilitas pelayanan di Perbankan ini biasa disebut dengan *Mobile Banking* atau *M-Banking*. *Mobile banking* merupakan sebuah sistem layanan dari sebuah lembaga keuangan seperti Bank untuk melakukan sejumlah transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui perangkat *mobile* seperti telepon seluler.³

Fasilitas pelayanan seperti *mobile banking* ini akan sangat membantu nasabahnya dalam melakukan transaksi, dengan adanya layanan *mobile* ini

² Muftafida Higya Aryani, "Minat Individu terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan *Modified Technology Acceptance Model* (Studi Kasus pada Nasabah Bank BCA di Surakarta)", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), h. 1.

³ *Elektronik Perbankan M-Banking*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Elektronik_Perbankan_M-Banking, pada hari Senin, tanggal 16 Oktober 2017, Pukul 18.45 WIB.

nasabah tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk pergi ke bank apabila ingin melakukan transaksi keuangan non-tunai. Fitur-fitur transaksi yang ditawarkan oleh Perbankan di dalam aplikasi *mobile banking* sangat membantu dan memudahkan nasabah yang ingin melaksanakan transaksi secara praktis. Cukup melalui *smartphone* saja, nasabah sudah bisa melakukan transaksi keuangan non-tunai seperti cek saldo, transfer, dan pembayaran, serta transaksi lainnya.

Kegunaan dan kemudahan yang ditawarkan dari penggunaan *mobile banking* dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nasabah untuk menggunakan *mobile banking* tersebut. TAM merupakan model pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut. Berdasarkan teori tersebut penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang bagaimana penerimaan atau minat untuk menggunakan fitur-fitur maupun jenis transaksi yang terdapat di dalam sebuah layanan *mobile banking*.

Secara umum, fitur transaksi yang terdapat di dalam sebuah aplikasi *mobile banking* terdiri dari Non-Finansial dan Finansial. Jenis transaksi yang terdapat pada fitur Non-Finansial terdiri dari Rekening (Informasi Saldo, Transaksi Terakhir, dan Mutasi Rekening) dan Transfer (Tambah Rekening Tujuan). Jenis transaksi pada fitur Finansial yaitu Transfer Dana (Transfer antar Rekening BNI/BNI Syariah dan Transfer Online antar Bank via

Bersama), Pembayaran (Kartu Kredit BNI, Kartu Kredit Non BNI, Tagihan Telepon, dan Tagihan Listrik), Pembelian (Pulsa Telepon).⁴

Dari berbagai jenis transaksi diatas, penulis akan memilih 4 jenis transaksi yang dinilai akan lebih diminati oleh pengguna *mobile banking* dibandingkan dengan jenis transaksi lainnya. Jenis transaksi yang dipilih yaitu Informasi Saldo, Transfer Dana, Pembayaran, dan Pembelian. Jenis-jenis transaksi tersebut dipilih karena menurut penulis nasabah akan lebih dimudahkan dalam melakukan transaksi keuangan di Bank tanpa harus mendatangi Kantor Bank yang dimaksud, sehingga ke empat jenis transaksi tersebut akan memiliki potensi sebagai jenis-jenis transaksi yang diminati oleh nasabah.

Salah satu golongan nasabah yang biasanya memilih untuk suatu hal yang lebih mudah dan praktis yaitu nasabah-nasabah yang memiliki mobilitas dan kegiatan yang padat antara lain adalah Mahasiswa. Kegiatan perkuliahan yang berlangsung bersamaan dengan jam kerja bank, biasanya menjadi salah satu penghambat bagi seorang Mahasiswa yang ingin melakukan transaksi keuangan non-tunai di Perbankan. Dengan adanya fasilitas layanan melalui *mobile banking* ini, jika ingin melakukan transaksi keuangan non-tunai berupa transfer, cek saldo, ataupun pembayaran dapat melakukan transaksi hanya melalui *smartphone* saja.

Selain itu, berdasarkan observasi awal didapatkan bahwa hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan

⁴ *Mobile Banking*, dikutip dari <http://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking/mobilebanking> pada hari Rabu, Tanggal 24 Januari 2018, Pukul 6.38 WIB.

bahwa pengguna internet di Indonesia tahun 2016 mencapai 132,7 juta jiwa atau setara 51,7% populasi dari 256,2 juta jiwa.⁵ Pada tahun 2017 terjadi peningkatan penggunaan internet yaitu sebesar 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 262 juta orang.⁶ Perangkat yang paling banyak digunakan untuk mengakses internet adalah *smartphone*/tablet pribadi sebesar 44,16% dari total pengguna internet pada tahun 2017.⁷ Selain itu, pemanfaatan internet yang digunakan untuk transaksi perbankan adalah sebesar 17,04% dari total presentase pemanfaatan internet di bidang ekonomi.⁸

Berdasarkan komposisi penggunaan internet berdasarkan usia, pengguna internet terbanyak ada pada rentang usia 19-34 tahun sebesar 49,52%.⁹ Hasil survei diatas menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan internet, khususnya pengguna dengan rentang usia yang sama dengan rentang usia seorang mahasiswa. Pemanfaatan internet untuk transaksi perbankan masih terbilang kecil apabila dibandingkan dengan kenaikan jumlah pengguna internet di tahun 2017 lalu. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan pengguna internet untuk memanfaatkan internet di bidang perbankan masih kurang, termasuk bagi pengguna internet seperti mahasiswa.

Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di IAIN Bengkulu dari Tahun 2011 hingga 2017 berjumlah sebanyak 470 orang, dengan rincian sebagai berikut.¹⁰

⁵ “Saatnya Jadi Pokok Perhatian Pemerintah”, *Buletin APJII*, Edisi 05, Tahun 2016, h. 1.

⁶ “Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia”, *Survei APJII*, Tahun 2017, h. 6.

⁷ “Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia”, *Survei APJII*, Tahun 2017, h. 21.

⁸ “Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia”, *Survei APJII*, Tahun 2017, h. 29.

⁹ “Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia”, *Survei APJII*, Tahun 2017, h. 11.

¹⁰ Nawangsih, AAK Rektorat IAIN Bengkulu, Wawancara pada tanggal 23 Januari 2018.

Tabel 1.1

Jumlah Mahasiswa Bidikmisi

Tahun	Jumlah
2011	30
2012	30
2013	41
2014	30
2015	110
2016	115
2017	114

Semua mahasiswa tersebut diharuskan untuk memiliki rekening di BNI Syariah, rekening tersebut digunakan untuk pembayaran beasiswa setiap semesternya. Diharuskannya mahasiswa untuk memiliki rekening BNI Syariah tersebut, serta kemudahan dan efektifitas yang ditawarkan *mobile banking* dapat menjadi salah satu kemungkinan meningkatnya penggunaan *mobile banking* di kalangan nasabah khususnya mahasiswa.

Transaksi-transaksi finansial ataupun non-finansial di dalam fitur yang ditawarkan oleh aplikasi *mobile banking* bisa sangat membantu efisiensi dan efektifitas dalam melakukan transaksi keuangan. Mahasiswa dapat mengetahui tentang informasi saldo hanya melalui aplikasi *mobile banking* yang telah disediakan oleh BNI Syariah. Selain itu, untuk melakukan transfer dana antar rekening BNI/BNI Syariah maupun antar Bank lainnya juga bisa dilakukan hanya dengan menggunakan aplikasi *mobile banking* saja.

Adanya alternatif untuk memberikan kemudahan bagi nasabah yang ditawarkan oleh aplikasi *mobile banking* dari BNI Syariah ini juga dapat menjadi salah satu penyebab berminatny nasabah khususnya mahasiswa

bidikmisi IAIN Bengkulu untuk menggunakan layanan *mobile banking*. Akan tetapi, berdasarkan observasi awal penulis mendapatkan fakta bahwa di kalangan mahasiswa bidikmisi tersebut belum ada mahasiswa yang menggunakan aplikasi *mobile banking* dari BNI Syariah.

Oleh karena itu, dari beberapa jenis transaksi yang ada di dalam layanan *mobile banking* BNI Syariah tersebut, penulis akan meneliti empat jenis transaksi yang akan diminati atau tidak diminati oleh mahasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu apabila nantinya menggunakan aplikasi *mobile banking* BNI Syariah.

Dengan adanya fenomena yang terjadi ini, perlu dilakukan sebuah penelitian dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Minat Mahasiswa Penerima Beasiswa BIDIKMISI IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)**”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, penulis membatasi penelitian hanya pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu dari Tahun 2014 sampai 2017, karena pada angkatan ini mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi ini masih tercatat sebagai mahasiswa aktif yang berkuliah di IAIN Bengkulu. Mahasiswa yang dimaksud berjumlah sebanyak 369 orang, semua mahasiswa tersebut merupakan nasabah dari BNI Syariah.

Selain itu, penelitian juga akan dilakukan dengan berdasarkan pada pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah kegunaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*?
3. Apakah resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*?
4. Bagaimana minat Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap transaksi informasi saldo, transfer dana, pembayaran, dan pembelian pada layanan aplikasi *mobile banking*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menguji pengaruh kegunaan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*.
2. Mengetahui dan menguji pengaruh kepercayaan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*.

3. Mengetahui dan menguji pengaruh resiko terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*.
4. Mengetahui bagaimana minat Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap transaksi informasi saldo, transfer dana, pembayaran, dan pembelian pada layanan aplikasi *mobile banking*.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis dalam penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya serta bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat terhadap penggunaan *mobile banking*, serta minat terhadap beberapa layanan transaksi yang ada pada *mobile banking* sebagai layanan yang ditawarkan di bidang perbankan.
2. Kegunaan Praktis dalam penelitian ini bagi Perbankan yaitu sebagai informasi berupa minat nasabah khususnya mahasiswa terhadap penggunaan fitur-fitur transaksi layanan yang terdapat pada *mobile banking*, dengan informasi ini nantinya dapat berguna bagi perbankan untuk pengembangan jenis-jenis transaksi ataupun untuk meningkatkan kualitas layanan yang terdapat pada aplikasi *mobile banking*.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan berkaitan dengan judul proposal penelitian di atas, yaitu: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rama Yeni dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu”, dilakukan pada tahun 2015 di Bengkulu.

Permasalahan di dalam penelitian ini yaitu bahwa berdasarkan teori Zaithaml tentang model SRVQUAL (*servis quality*/kualitas pelayanan) menyimpulkan bahwa penyempurnaan kualitas pelayanan berdampak positif terhadap minat berperilaku. Akan tetapi, berdasarkan survei awal peneliti menemukan bahwa tidak banyak nasabah Bank Syariah Mandiri yang menggunakan *mobile banking*, padahal tidak banyak keluhan nasabah yang menggunakan *mobile banking*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dan kuesioner tertutup. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kualitas layanan *mobile banking* berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa *mobile banking* Bank Syariah Mandiri. Pengaruh tersebut sebesar 0,039 atau 3,9% sedangkan 96,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Adapun perbedaan penelitian yang diajukan penulis dengan penelitian ini adalah fokus penelitiannya, dimana penelitian ini meneliti tentang pengaruh kualitas layanan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile*

banking, sedangkan yang penulis ingin teliti adalah bagaimana minat mahasiswa terhadap penggunaan layanan pada *mobile banking* tersebut. Adapaun persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai minat dalam menggunakan *mobile banking*.¹¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Maya Angela Silvia dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makassar”, dan dilakukan pada tahun 2014.

Permasalahan di dalam penelitian ini adalah bahwa terjadi peningkatan penggunaan internet banking oleh nasabah BRI yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan internet banking. Peneliti ini meneliti untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menggunakan internet banking. Selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian mix (campuran) yang terdiri dari penelitian kualitatif deskriptif dan penelitian kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas dengan *Cronbach Alpha*, serta dengan melakukan analisis Regresi Berganda dan analisis Koefisien Determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini

¹¹ Rama Yeni, “Pengaruh Kualitas Layanan *Mobile Banking* Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu”, Skripsi, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2015).

adalah bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan dan variabel kenyamanan berpengaruh positif, sedangkan variabel persepsi daya guna dan kepercayaan berpengaruh negatif terhadap minat nasabah. Variabel kenyamanan menjadi variabel yang dominan terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada perbedaan subjek dan penelitiannya. Dimana penulis akan meneliti dengan mahasiswa sebagai subjek penelitian, sedangkan penelitian ini menggunakan nasabah dari berbagai profesi sebagai subjek penelitiannya.

Selain itu, di dalam objek penelitian juga berbeda, penulis menggunakan *mobile banking*, sedangkan peneliti ini menggunakan internet banking. Terdapat perbedaan antara internet banking dan *mobile banking* yaitu internet banking dapat diakses melalui perangkat komputer, laptop, ataupun *smartphone*. Akan tetapi, *mobile banking* hanya dapat di akses melalui *smartphone* saja. Penelitian ini dan penelitian yang di ajukan penulis dalam proposal ini memiliki kesamaan, yaitu sama-sama akan meneliti bagaimana minat terhadap penggunaan teknologi informasi perbankan.¹²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Andrew Gunawan, dengan judul “Aplikasi *Technology Acceptance Model* Pada Minat Nasabah Untuk Menggunakan Internet Banking”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 di Palembang, Sumatera Selatan.

¹² Maya Angela Silvis, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makassar”, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat seorang nasabah untuk menggunakan Internet Banking dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini meneliti untuk mengetahui apakah sikap, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan keamanan mempunyai pengaruh ataupun hubungan dalam hal yang menentukan minat atau tidak minatnya nasabah dalam menggunakan internet banking.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara sikap terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. Sedangkan tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara persepsi kegunaan terhadap minat untuk menggunakan internet banking. Persepsi kemudahan berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap sikap melalui persepsi kegunaan, serta semakin baik persepsi keamanan, maka semakin baik minat untuk menggunakan internet banking dan begitu sebaliknya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di ajukan oleh penulis yaitu bahwa penulis meneliti mengenai *mobile banking*, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai internet banking. Selain itu, penelitian ini meneliti apa faktor yang mempengaruhi minat terhadap penggunaan internet banking, sedangkan penulis akan meneliti tentang jenis transaksi apa yang diminati atau

paling diminati oleh nasabah. Persamaan yang ada yaitu bahwa sama-sama meneliti tentang *Banking Information Systems (BIS)*.¹³

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Michael Reid dan Yair Levy. dengan judul “*Integrating Trust and Computer Self-Efficacy with TAM: An Empirical Assessment of Customers’ Acceptance of Banking Information Systems (BIS) in Jamaica*”, penelitian ini dilakukan di Jamaica pada tahun 2008.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa di setiap Lembaga Keuangan Perbankan di seluruh dunia menyediakan layanan sistem informasi seperti *Automated Teller Machines (ATM)*, *internet banking*, dan *telephone banking* untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan upaya agar tetap kompetitif. Hal ini dapat menimbulkan suatu permasalahan yang dapat diteliti yaitu tentang bagaimana penerimaan teknologi, kepercayaan, dan *Computer Self-Efficacy (CSE)* oleh pelanggan atau nasabah.

Penelitian ini untuk mengetahui integritas antara kepercayaan dan *Computer Self-Efficacy (CSE)* dalam TAM dan juga penilaian empiris atas penerimaan pelanggan terhadap *Banking Information Systems (BIS)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan model *Technology Acceptance Model (TAM)* dan menggunakan metode analisis data *Structural Equation Modeling (SEM)*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada tiga faktor utama yang diidentifikasi mempengaruhi penggunaan *Banking Information Systems* yaitu

¹³ Andrew Gunawan, “Aplikasi *Technology Acceptance Model* pada Minat Nasabah untuk Menggunakan Internet Banking”, *Jurnal Nominal*, Volume III Nomor 2, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi, 2014).

TAM, kepercayaan, dan CSE. Selain itu, penilaian empiris terhadap penerimaan nasabah untuk BIS dipengaruhi secara signifikan oleh gender.

Perbedaannya dengan penelitian yang diajukan penulis adalah terletak pada tujuan penelitiannya, dimana penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan nasabah atau pelanggan terhadap penggunaan BIS. Tetapi, juga bertujuan untuk mengetahui hubungan integritas antara kepercayaan dan CSE dalam TAM, serta konteks BIS dalam perkembangan Negara khususnya di Jamaica. Pesamaan di dalam penelitian ini yaitu bahwa penelitian ini juga menganalisis bagaimana penerimaan nasabah atau pelanggan terhadap penggunaan BIS yang salah satunya adalah *mobile banking*.¹⁴

¹⁴ Michael Reid dan Yair Levy, “*Integrating Trust and Computer Self-Efficacy with TAM: An Empirical Assessment of Customers’ Acceptance of Banking Information Systems (BIS) in Jamaica*”, *Journal of Internet Banking and Commerce*, Vol. 12, No. 3, (2008).

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Ada beberapa pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Yessy Nur Endah Sary, “minat merupakan suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerak. Dalam menjalankan fungsinya minat berhubungan erat dengan pemikiran dan perasaan”.¹

“Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan”.² “Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya”.³ Minat dapat dikatakan juga sebagai suatu ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal, dimana setiap individu berbeda-beda.

“Minat terdiri dari dua aspek, yaitu : a) aspek kognitif, berupa konsep positif terhadap sesuatu obyek dan berpusat pada manfaat dari

¹ Yessy Nur Endah Sary, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Panama Publishing, 2015), h. 10.

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/minat> pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 15.19 WIB.

³ Agus Suyanto, *Psikologi Umum...*, h. 92.

obyek tersebut. b) aspek afektif, Nampak pada rasa suka atau tidak senang dan kepuasan pribadi terhadap objek tersebut”.⁴

Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* tersebut diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus, hal ini juga dapat diartikan sebagai minat.⁵

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Minat juga dipengaruhi oleh kesadaran akan kebutuhan akan sesuatu.⁶

Minat dapat juga diartikan sebagai suatu gejala yang timbul akibat ketertarikan seseorang terhadap apa yang dinilai menarik dan bermanfaat. Ketertarikan terhadap suatu hal ini timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbunya Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari individu yang bersangkutan (misal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu dan kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan

⁴ Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, (Jakarta Selatan: PT. Suka Buku, 2013), h. 80.

⁵ Makmun Khairani, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 64.

⁶ Maya Angela Silvia, *Faktor-faktor...*, h. 27.

sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat seseorang.⁷

Menurut Crow, ada tiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat, yaitu:

- a) Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atas rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu dan melakukan penelitian, dan lainnya.
- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya, minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapatkan persetujuan atau perhatian orang lain. Minat untuk menuntut ilmu timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas/orang pandai mendapat kedudukan yang tinggi dan terpuja di masyarakat.
- c) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan atau nilai guna dalam suatu aktivitas akan menimbulkan perasaan senang atau minat terhadap suatu hal, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap suatu hal.⁸

Selain faktor-faktor secara umum diatas, minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking* juga bisa dipengaruhi oleh *shared value* (nilai lebih) dan *communication* (komunikasi).

- a) *Shared value* (nilai lebih), secara umum perilaku konsumen akan dipengaruhi oleh pengharapan untuk mencapai sesuatu hasil yang diinginkan daripada dorongan dalam diri. Di dalam konteks *mobile banking* biasanya nilai lebih disimbolkan sebagai kepercayaan konsumen terhadap nilai-nilai seperti etika, keamanan, dan privasi.
- b) *Communication* (komunikasi), semakin tinggi tingkat komunikasi sosial yang ditampilkan oleh suatu website

⁷ Rama Yeni, *Pengaruh Kualitas...*, h. 21.

⁸ *Macam-Macam, Jenis Minat, dan Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat*, dikutip dari <https://perpuskampus.com/macam-macam-jenis-minat-dan-faktor-yang-mempengaruhi-timbulnya-minat/>, pada hari Sabtu, Tanggal 4 November 2017, Pukul 07.16 WIB.

Bank, semakin besar pengaruhnya terhadap minat konsumen dan meningkatkan kemungkinan konsumen melakukan dan menggunakan transaksi online. Komunikasi dapat diukur dengan indikator keterbukaan, kecepatan respon, dan kualitas informasi.⁹

c. Macam-macam Minat

Minat dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam, jika dari sudut pandang dan cara mengelompokannya terbagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya) yaitu sebagai berikut:

- a) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitif* dan minat *kultural*. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat *kultural* atau minat *social* adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- b) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c) Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: a) *expressed interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk

⁹ Reza Robbiansyah, "Analisis Faktor-faktor (Nilai Lebih dan Komunikasi) yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Internet Banking di PT. Bank BNI Syariah KCP Sidoarjo", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), h. 13-16.

menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya, b) *manifest interest*, minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung, c) *tested interest*, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif, dan d) *inventoried interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distadarisasikan.¹⁰

2. Beasiswa Bidikmisi

Bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah Republik Indonesia dan disalurkan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi calon mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang telah diselenggarakan sejak tahun 2010 disebut dengan Bidikmisi.¹¹

Bidikmisi merupakan bantuan berupa biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus dengan tepat waktu.¹²

Beasiswa bidikmisi diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi selama 8 semester untuk program Diploma IV dan S1, dan selama 6 semester untuk program Diploma III. Beasiswa ini

¹⁰ Rama Yeni, *Pengaruh Kualitas...*, h. 22.

¹¹ *Beasiswa Bidikmisi*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Beasiswa_Bidikmisi, pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 15.41 WIB.

¹² *Bidikmisi*, dikutip dari <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/site/index>, pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 15.32 WIB.

meliputi pembebasan dari seluruh biaya pendidikan selama di perguruan tinggi, baik uang pangkal maupun SPP per bulan. Selain itu, mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi juga diberikan uang saku untuk biaya kuliahnya yang diterimanya setiap 6 bulan sekali.

Adapun tujuan diadakannya Bidikmisi adalah untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu baik secara ekonomi dan berpotensi akademik baik, memberi bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk menempuh pendidikan program Diploma atau Sarjana sampai selesai dan tepat waktu. Selain itu, Bidikmisi juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler, serta menimbulkan dampak bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetif, dan melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.¹³

Program Beasiswa Bidikmisi di IAIN Bengkulu ada sejak tahun 2011, diawali dengan diterimanya 30 orang mahasiswa/i hingga tahun 2017 lalu diterima sebanyak 114 orang mahasiswa/i. Jumlah seluruh penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Bengkulu hingga tahun 2017 yaitu

¹³ *Beasiswa Bidikmisi*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Beasiswa_Bidikmisi, pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 19.20 WIB.

sebanyak 470 orang, setiap tahunnya jumlah mahasiswa/i yang diterima berbeda-beda.

3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Davis (1989), pendekatan TAM adalah sebagai berikut.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang memberikan penjelasan yang kuat dan sederhana mengenai penerimaan teknologi dan perilakunya. TAM juga menjelaskan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan dan keperluan, serta penggunaan aktual dari pengguna suatu sistem informasi.¹⁴

“Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* menjelaskan bahwa penggunaan sistem (*actual system usage*) paling dipengaruhi oleh minat untuk menggunakan (*intentions toward usage*)”.¹⁵

TAM diadopsi dan dikembangkan dari *The Theory of Reasoned Action (TRA)* yang merupakan teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen pada tahun 1980. Premis yang dikembangkan oleh TRA yaitu, reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut.

Model TAM sendiri dikembangkan oleh Davis F.D pada tahun 1989 dan menjadi salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Model TAM juga sudah terbukti menjadi model teoritis yang sangat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi sistem informasi.¹⁶

¹⁴ Hanif Astika Kurniawati, dkk, “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* Yang Telah Dimodifikasi”, e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Volume IV (1) : 24-29, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, 2017), h. 25.

¹⁵ Muftafida Higya Aryani, *Minat Individu...*, h. 4.

¹⁶ Andrew Gunawan, *Aplikasi Technology...*, h. 58.

4. *Mobile Banking*

a. *Pengertian Mobile Banking*

Menurut buku *Bijak Ber-electronic Banking* dari OJK, pengertian *mobile banking* adalah sebagai berikut.

Mobile banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di SIM Card, USSD, atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* lebih memberikan kemudahan jika dibandingkan dengan *SMS banking* karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan SMS yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan *SMS banking*.¹⁷

Menurut Maryanto Supriyono, pengertian *mobile banking* adalah sebagai berikut.

Mobile banking adalah salah satu jasa layanan perbankan yang diakses langsung melalui jaringan telepon seluler/*handphone* GSM (*Global for Mobile Communication*) atau CDMA dengan menggunakan layanan data atau kuota yang telah disediakan oleh operator seluler.¹⁸

“*Mobile banking* merupakan jenis jasa layanan untuk melayani transaksi non-tunai, seperti proses transfer. Apabila menggunakan layanan *mobile banking*, proses transfer dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak tergantung pada jam operasional Bank”.¹⁹

“*Mobile banking is a service that operates outside the confines of traditional infrastructures (physical branches, ATM’s, distributors,*

¹⁷ Tim Penyusun OJK, *Bijak Ber-electronic Banking*, (Jakarta, 2015), h. 13-14

¹⁸ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 67.

¹⁹ Mohamad Irianto, *Prosedur Audit Operasional Bank: Audit Terapan Berbasis Resiko*, (Bandung: Ikhlas Media, 2014), h. 55.

*and so on) by using digital device”.*²⁰ Dari pengertian *mobile banking* tersebut, menyatakan bahwa *mobile banking* bisa membantu perubahan terminologi institusi keuangan seperti Bank untuk suatu model bisnis yang baru, produk, proses, dan pengorganisasian yang baru pula.

Setiap Bank memiliki jasa layanan *mobile banking* yang berbeda-beda, baik dari bentuk aplikasi yang digunakan maupun fitur-fitur layanan yang ditawarkan. *Mobile banking* merupakan salah satu strategi di dunia Perbankan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

Adanya perkembangan teknologi pada saat ini menjadikan *mobile banking* sebagai salah satu jasa layanan yang penting. “*The rise of the mobile banking device combined with the increased value of mobile business has made mobile the most important channel for the future of banking*”.²¹

b. Perkembangan Transaksi *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan salah satu bagian dari layanan nasabah melalui *Electronic Banking* yang selalu mengalami perkembangan. Perkembangan ini dipengaruhi oleh beberapa bidang teknologi, yaitu:

- a) *Hardware*, perkembangan hardware ini yaitu berupa perkembangan dari teknologi mikroprosesor yang berguna sebagai otak dari suatu *hardware*.

²⁰ Bernardo Nocoletti, *Mobile Banking: Evolution or Revolution?*, (New York: Palgrave Macmillan, 2014), h. 2.

²¹ Sankar Krishnan, *The Power of Mobile Banking: How to profit from the revolution in Retail Financial Service*, (Canada: John Wiley & Sons, Inc, 2014), h. 1.

- b) *Software*, kemampuan suatu aplikasi program selalu berkembang dan banyak sekali *software* yang dikembangkan untuk berbagai kebutuhan manusia.
- c) Teknologi komunikasi data, berawal dari teknologi komunikasi “*voice*”, sekarang sudah ada teknologi komunikasi data yang lebih luas penggunaannya.
- d) *Host to host*, berperan sebagai penengah antara Bank dan pihak ketiga seperti Telkom dan PLN.²²

c. Keamanan Transaksi *Mobile Banking*

Setiap Bank pasti menyiapkan prosedur untuk menjaga keamanan dalam bertransaksi dengan menggunakan *mobile banking*.

Secara umum keamanan transaksi *mobile banking* dapat berupa:

- a) PIN merupakan kode akses sehingga nomor PIN merupakan kode rahasia pribadi dari setiap nasabah dan tidak boleh diketahui orang lain.
- b) User ID yang dimiliki setiap nasabah juga berbeda dan bersifat rahasia juga, serta *keytoken* tidak dipinjamkan ke orang lain.
- c) Penggantian PIN secara berkala juga menjadi cara yang baik untuk menjaga keamanan dan meminimalkan risiko.
- d) SIM Card *handphone* juga harus dilindungi karena biasanya nomor telepon sudah terdaftar di *database* komputer bank untuk dapat berinteraksi melalui *phone banking*.
- e) Nasabah juga harus berhati-hati karena banyak kejahatan melalui *phising* atau kegiatan *hacker*.²³

d. Resiko dan Keuntungan Menggunakan *Mobile Banking*

Setiap kegiatan pasti memiliki kelebihan dan resiko, termasuk juga dalam penggunaan *mobile banking*. Menurut Maryanto Supriyono, kelebihan menggunakan *mobile banking* adalah sebagai berikut.

Kelebihan atau keuntungan dalam menggunakan *mobile banking*, antara lain yaitu: a) dapat bertransaksi dimana saja dan

²² Maryanto Supriyono, *Buku Pintar ...*, h. 68-69.

²³ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar ...*, h. 70.

kapan saja, b) sangat efisien waktu dan biaya, karena dapat melakukan transaksi tanpa harus datang ke kantor Bank, c) aman, karena dilengkapi dengan *User ID*, PIN, serta *keytoken* yang harus disertakan ketika ingin melakukan transaksi.²⁴

“Resiko merupakan suatu keadaan *uncertainty* atau tidak menguntungkan yang dipertimbangkan untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online”.²⁵ Di dalam operasional bank transaksi secara online dengan menggunakan *mobile banking* memiliki resiko yang relatif kecil, karena kontrol dilakukan oleh mesin secara konsisten.²⁶

Adapun resiko yang dapat muncul dari penggunaan *mobile banking* yaitu adanya ancaman dari para *hacker* yang melakukan *phising*, dimana ketika sudah diketahui *User Id* dan nomor PIN maka akan bebas memindahkan atau mengambil dana nasabah.²⁷

e. BNI Syariah Mobile Banking

Mobile Banking merupakan layanan perbankan 24 jam yang disediakan bagi nasabah yang mobilitasnya tinggi. Nasabah bisa melakukan transaksi perbankan melalui *handphone* yang terkoneksi jaringan internet. Layanan *mobile banking* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan untuk nasabah.

Kemudahan yang diberikan yaitu nasabah dapat melakukan berbagai jenis transaksi keuangan maupun non keuangan, contoh

²⁴ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar...*, h. 70.

²⁵ Gilang Rizky Amijaya, “Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA)”, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010), h. 15.

²⁶ Mohamad Irianto, *Prosedur Audit...*, h. 53.

²⁷ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar...*, h. 70-71.

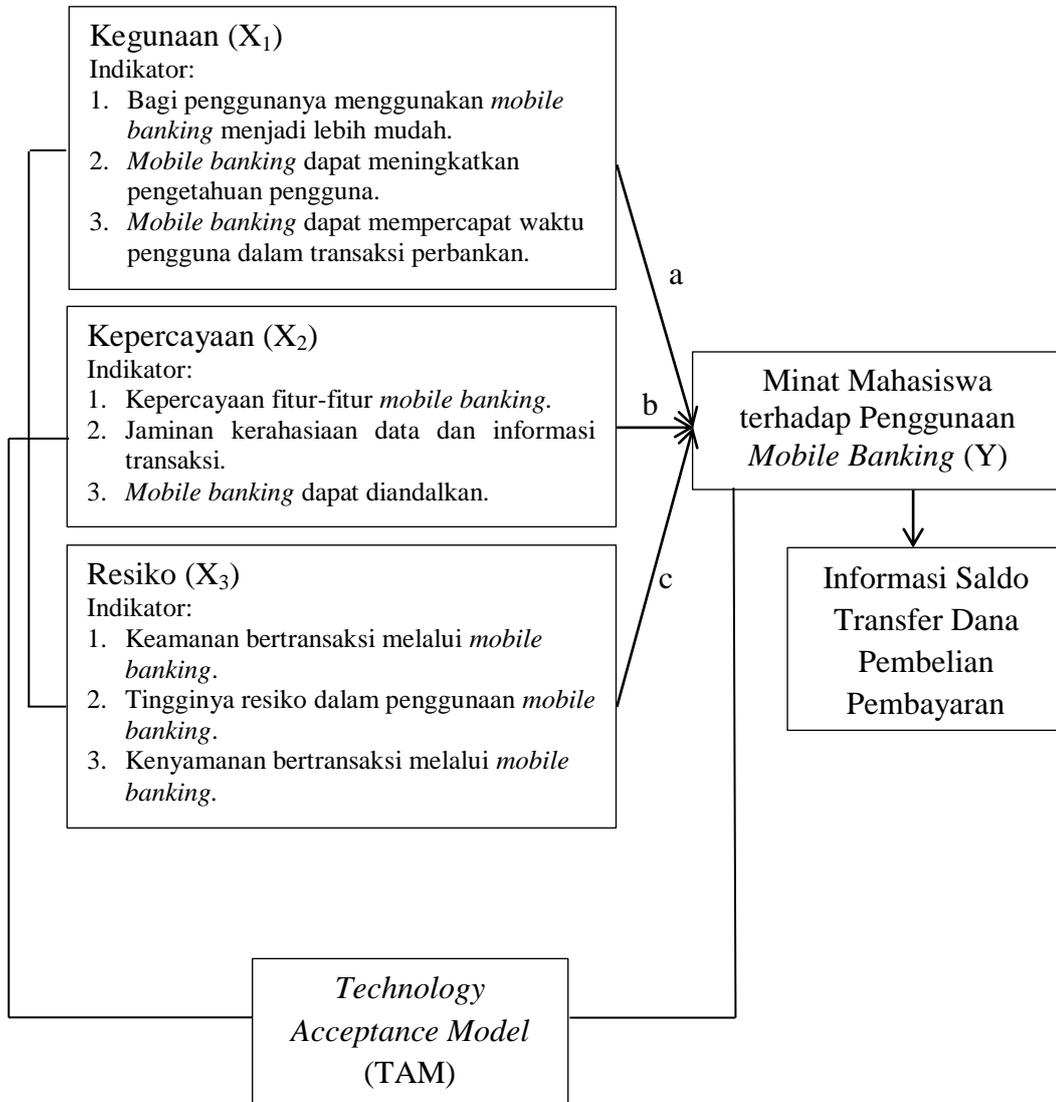
transaksi non keuangan yang bisa digunakan yaitu untuk memeriksa informasi saldo, transaksi terakhir, dan mutasi rekening nasabah. Selain itu, limit transaksi yang bisa dilakukan juga cukup besar contohnya untuk limit maksimum transaksi transfer ke sesama rekening BNI/BNI Syariah sebesar Rp 100.000.000,- per satu kali transaksi.

Selain itu, untuk menjadi pengguna *mobile banking* juga diberikan kemudahan dalam melakukan registrasi. Persyaratannya yaitu memiliki rekening Tabungan BNI Syariah, memiliki Hasanah Debit yang valid dan masih aktif, mengisi formulir registrasi dan aktivasi BNI e-Banking, memiliki nomor *handphone* dan alamat email yang aktif, serta memiliki user ID BNI Internet Banking aktif. Cara registrasi *mobile banking* di BNI Syariah juga cukup mudah, registrasi dapat dilakukan melalui ATM dan registrasi langsung melalui kantor cabang.²⁸

²⁸ *Mobile Banking*, dikutip dari <http://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking/mobilebanking> pada hari Rabu, Tanggal 24 Januari 2018, Pukul 8.21 WIB.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1
Keterkaitan Hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 dengan Y

Keterangan :

a, b, & c : berpengaruh atau tidak berpengaruh

———— : berdasarkan

————> : terdiri dari

Penjelasan mengenai kerangka berpikir :

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat untuk menggunakan suatu teknologi informasi menurut *Technology Acceptance Model* (TAM) di antaranya yaitu kegunaan, kepercayaan, dan resiko. Ketiga variabel tersebut akan diteliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif benar atau tidak bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*. Selain itu, di dalam *mobile banking* terdapat beberapa jenis transaksi di antaranya yaitu transaksi informasi saldo, transfer dana, pembayaran, dan pembelian. Ke empat jenis transaksi tersebut akan diteliti dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui jenis transaksi apa yang paling diminati oleh nasabah khususnya mahasiswa.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh antara kegunaan terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*. Semakin berguna atau bermanfaatnya *mobile banking*, maka akan semakin besar minat mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap penggunaan *mobile banking*.
2. Terdapat pengaruh antara kepercayaan terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*. Semakin tinggi kepercayaan mahasiswa terhadap *mobile*

banking, maka akan semakin besar minat mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap penggunaan *mobile banking*.

3. Terdapat pengaruh antara resiko terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*. Semakin rendahnya resiko dalam penggunaan *mobile banking*, maka akan semakin besar minat mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap penggunaan *mobile banking*.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara kegunaan, kepercayaan, dan resiko terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan tujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *mix* atau campuran yaitu terdiri dari penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis dan dilakukan langsung dengan para informan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai minat terhadap penggunaan *mobile banking* sehingga dapat memahami secara mendalam dan menggali makna dari obyek yang diteliti.²

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 80.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...* h. 75.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dalam jangka waktu selama 2 bulan yaitu dari Maret 2018 sampai Mei 2018.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penulis memilih untuk melakukan penelitian kepada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu karena mahasiswa penerima beasiswa diwajibkan untuk memiliki rekening dari BNI Syariah, sehingga subyek penelitian pasti memiliki rekening bank dan mengetahui jasa-jasa yang diberikan. Salah satunya yaitu *mobile banking* yang menjadi jasa pelayanan Bank yang memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu dari Tahun 2014 sampai 2017

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

berjumlah sebanyak 369 orang, semua mahasiswa tersebut merupakan nasabah dari BNI Syariah.

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi disebut sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, teknik ini digunakan karena sampel diambil dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan sastra yang ada didalam populasi tersebut. Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan penentuan jumlah sampel dengan Formula Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

d = nilai presisi⁴

Pada penelitian ini tingkat kesalahan yang akan digunakan yaitu sebesar 10% dan nilai presisi 90%, sehingga nilai d atau sig. sebesar 0,1. Berdasarkan rumus tersebut, dengan populasi sebanyak 369 orang maka perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{369}{369 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$n = 78,67$. Jadi, jumlah sampel dibulatkan menjadi 79 responden, yang juga akan menjadi informan pada penelitian ini.

⁴ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 194.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian yang dilakukan berupa data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

- a) Data primer, diperoleh melalui observasi langsung, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi berupa rekaman audio yang didapatkan dari informan dilapangan.
- b) Data sekunder, didapatkan dari buku-buku, penelitian terdahulu, hasil survei, internet dan bahan-bahan lain yang ada hubungannya dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi berupa dokumen hasil survei, photo dan rekaman audio. Observasi yang dimaksud yaitu observasi terus terang atau tersamar, informan yang dipilih sejak awal sudah mengetahui tentang aktivitas penelitian yang akan dilakukan.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Penulis menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya juga disiapkan. Pada wawancara terstruktur ini, penulis memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap responden dan data yang didapatkan akan dikumpulkan kemudian dicatat.⁵

Selain dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman untuk melakukan wawancara, penulis juga menggunakan alat bantu berupa buku

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 233.

catatan, kamera, *tape recorder* dan *smartphone* yang dapat mengakses aplikasi *mobile banking* BNI Syariah. Wawancara juga dilakukan secara tertulis dengan memberikan angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pedoman wawancara. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil ataupun jawaban dari seluruh responden yang juga merupakan informan.

Kuesioner juga digunakan untuk mengumpulkan data, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁶ Kuesioner akan disebarkan kepada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di IAIN Bengkulu tahun 2014 sampai 2017 sebanyak 79 kuesioner.

E. Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai obyek, dimana obyek tersebut akan dipelajari untuk memperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, definisi operasional variabel penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h. 142.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Independen		
Kegunaan (X_1)	Menurut Jahangir and Begum (2008) dalam Priyanto (2015) persepsi kegunaan adalah probabilitas subjektif menggunakan teknologi akan memperbaiki cara pengguna agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. ⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi penggunanya menggunakan <i>mobile banking</i> menjadi lebih mudah. 2. <i>Mobile banking</i> dapat meningkatkan pengetahuan pengguna. 3. <i>Mobile banking</i> dapat mempercepat waktu pengguna dalam transaksi perbankan.
Kepercayaan (X_2)	Menurut Ba dan Pavlou (2002) dalam Farizi dan Syaefullah (2014) mendefinisikan kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan fitur-fitur <i>mobile banking</i>. 2. Jaminan kerahasiaan data dan informasi transaksi. 3. <i>Mobile banking</i> dapat diandalkan.
Resiko (X_3)	Menurut Dowling (1986) dalam Farizi dan Syaefullah (2014), persepsi terhadap risiko adalah persepsi negatif konsumen atas sejumlah aktivitas yang didasarkan pada hasil yang negatif dan memungkinkan bahwa hasil tersebut menjadi nyata. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan bertransaksi melalui <i>mobile banking</i>. 2. Tingginya resiko dalam penggunaan <i>mobile banking</i>. 3. Kenyamanan bertransaksi melalui <i>mobile banking</i>.
Variabel Dependen		
Minat	Minat mahasiswa terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesadaran

⁷ Muftafida Higya Aryani, *Minat Individu...*, h. 5.

⁸ Muftafida Higya Aryani, *Minat Individu...*, h. 6.

⁹ Muftafida Higya Aryani, *Minat Individu...*, h. 6.

Mahasiswa terhadap penggunaan <i>Mobile Banking</i> (Y)	penggunaan <i>mobile banking</i> dapat diartikan sebagai suatu gejala yang timbul akibat ketertarikan seseorang terhadap apa yang disukai, dinilai menarik dan bermanfaat yang dapat menimbulkan kepuasan pribadi terhadap penggunaan aplikasi <i>mobile banking</i> . ¹⁰	nasabah untuk menggunakan layanan <i>mobile banking</i> . 2. Banyaknya fitur-fitur transaksi pada layanan <i>mobile banking</i> . 3. <i>Mobile banking</i> fleksibel.
---	--	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket, sehingga diperlukan suatu instrumen. Skala pengukuran yang akan digunakan yaitu Skala Likert, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala Likert mengukur variabel penelitian dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Kategori skoring yang akan digunakan untuk mengukur kegunaan, kepercayaan, dan resiko sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking* yaitu sebagai berikut:

Table 3.2

Skala Likert Pada Kuesioner Tertutup

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

¹⁰ Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian...* h. 80.

G. Teknik Analisis Data

Data-data kuantitatif yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik analisis data berikut ini.

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen diperlukan untuk memastikan agar instrumen kuesioner yang digunakan valid. Pengujian validitas instrumen dilakukan sebelum kuesioner disebarikan kepada responden. Kuesioner penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Correlation*, dengan ketentuan instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai signifikan $< \alpha (0,05)$.¹¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas data digunakan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten. Reliabel kuesioner pada penelitian ini akan diuji dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,50$.¹²

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini pengujian kualitas data dilakukan dengan cara Uji Normalitas Data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui model

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), h. 53.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 48.

regresi variabel dependen dan independen mempunyai kontribusi atau tidak, serta untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.¹³ Metode yang digunakan yaitu Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- a) Signifikansi uji (α) = 0,05
- b) Jika signifikansi $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- c) Jika signifikansi $< \alpha$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.¹⁵ Untuk menentukan homogenitas tersebut menggunakan *Levene test* yaitu *Homogenitas of Variance* dengan pedoman sebagai berikut:

- a) Signifikansi uji (α) = 0,05
- b) Apabila sig. $> \alpha$ maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- c) Apabila sig. $< \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen)¹⁶

¹³ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*, Bengkulu, 2016, h. 29.

¹⁴ Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivarian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 56.

¹⁵ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan...*, h. 29.

¹⁶ Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi...* h. 56.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk dapat dikatakan linier adalah dengan nilai F yang dihitung melalui rumus berikut ini:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat garis residu

Jika sig. > 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier.¹⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas apabila ada fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen. Model regresi yang baik digambarkan dengan tidak adanya korelasi diantara variabel independennya. Gejala multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Gejala

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 265.

multikolinieritas tidak terjadi jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang atau lebih besar dari 0,10.¹⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidaknya varian dari residual dari observasi satu dengan lainnya. Apabila residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas. Persamaan yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas akan terjadi apabila pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit melebar, maupun bergelombang. Begitu sebaliknya, apabila penyebaran data pada *scatterplot* tidak teratur dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁹

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian atau variabel X terhadap variabel Y.²⁰ Metode *Ordinary Least Square* (OLS) akan digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Variabel-variabel pada penelitian ini yaitu Kegunaan (X_1), Kepercayaan (X_2), Resiko (X_3), dan Minat

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 56.

¹⁹ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CV. Alfabeta, 2012), h. 63.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 232.

Mahasiswa terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Y). persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Minat Mahasiswa*

a = *Konstanta Intersepsi*

b = *Koefisien Regresi*

X_1 = *Kegunaan*

X_2 = *Kepercayaan*

X_3 = *Resiko*

e = *standar error*

b. Uji t

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah *t-test* satu sampel, uji ini dipilih karena penelitian ini menggunakan data interval. Dasar pengambilan keputusan pada *t-test* yaitu apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a akan diterima.²¹

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h. 178.

sama terhadap variabel terikat.²² Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh berpengaruhnya kegunaan, kepercayaan, dan resiko secara simultan (serentak) mempengaruhi secara signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking*.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan metode untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.²³ Pada penelitian ini untuk mengukur koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square* (R^2). Pedoman untuk mengukur interpretasi koefisien determinasi yaitu seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Pedoman untuk Mengukur Interpretasi Koefisien Determinasi

Proporsi (Internal Koefisien)	Skor
0% - 19,99%	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
50% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

6. Analisis Data Kualitatif

Data-data kualitatif yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data Model Miles and Huberman. Proses analisis data dengan teknik ini dilakukan secara interaktif. Analisis data

²² Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), h. 106.

²³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif...*, h. 108.

akan diawali dengan reduksi data (*data reduction*). Data yang telah diperoleh akan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan penting, kemudian dicari tema dan polanya.

Selanjutnya, akan dilakukan penyajian data (*data display*) dalam bentuk tabel ataupun uraian singkat yang akan ditentukan sesuai kebutuhan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan yaitu teks yang bersifat naratif.

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian ini akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian ini nantinya akan dikemukakan dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.²⁴

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 246.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah IAIN Bengkulu

a. Era Fakultas Ushuluddin dan Syariah Yaswa

Sejarah STAIN Bengkulu dimulai dari pendirian Fakultas Ushuluddin Swasta Yayasan Taqwa (Yaswa) yang dipimpin oleh mantan Gubernur Sumsel, H. Muhammad Husein. Yayasan ini juga membidani lahirnya Fakultas Syariah Swasta di Curup. Fakultas Ushuluddin Yaswa Bengkulu diresmikan tanggal 14 September 1963, K.H. Zainal Abidin Fikri dan Drs. Husnul Yakin, ditetapkan sebagai dekan dan wakil dekan pertama.

Dalam perkembangannya, muncul gagasan untuk mendirikan IAIN tersendiri di Sumatera Selatan. Untuk mendirikan IAIN membutuhkan tiga fakultas. Ketika itu sudah ada dua fakultas yang berstatus negeri, yakni Fakultas Syariah Palembang dan Fakultas Tarbiyah Jambi. Untuk melengkapinya, salah satu di antara dua fakultas yang sudah ada harus dinegerikan, yakni Fakultas Syariah di Curup dan Fakultas Ushuluddin di Bengkulu. Dalam rapat pengurus Yaswa disepakati Fakultas Syariah di Curup yang dinegerikan. Karena di Palembang sudah ada Fakultas Syariah, maka Fakultas Syariah di Curup kemudian diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Pada tanggal

14 November 1964 Fakultas Ushuluddin di Curup berhasil dinegerikan. Diangkat sebagai dekan pertamanya adalah K.H. Muhammad Amin Addary. Bersamaan dengan penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup diresmikan pula IAIN Raden Fatah Palembang.

Tiga tahun sejak penegerian Fakultas Ushuluddin di Curup, tepatnya pada tahun 1967 Yayasan Taqwa (Yaswa) Sumatera Selatan Perwakilan Bengkulu mengganti Fakultas Ushuluddin yang ada di Kotapraja Bengkulu menjadi Syari`ah Yaswa. Dekan pertama fakultas ini dijabat oleh Djalal Suyuthie, sedangkan pembantu dekan I dijabat oleh Drs. Adjis Ahmad, pembantu dekan II oleh Sulaiman Effendi, S.H., dan pembantu dekan III diamanahkan kepada Saifuddin Jachja. Setelah periode Djalal Suyuthi, fakultas ini dipimpin oleh Drs. Suandi Hambali sebagai dekan, A. Moeharram, BA menjabat sebagai sekretaris merangkap pembantu dekan III, Sulaiman Effendi sebagai pembantu dekan I, dan pembantu dekan II dijabat oleh Drs. Basri AS). Nama-nama lainnya yang ikut mengelola Fakultas Syariah Yaswa antara lain Zainal Hakim sebagai tata usaha dan Badrul Munir Hamidy mengelola bagian pengajaran. Mahasiswa-mahasiswa pertama Fakultas Syariah Yaswa ini antara lain Siti Nurbaya, Hasnah, Fauziah, Mukhtar Afrudi, Hazairin Amin, Ibnu Idham, Khairunnisa (sekarang Ketua Aisyiyah Daerah Kota Bengkulu), Rifa`i Djais, dan Zainal Arifin.

b. Menjadi Kelas Jauh IAIN Palembang

Fakultas Syariah Yaswa kembali diperjuangkan agar dapat dinegerikan. Tim usaha penegerian diketuai oleh M. Zein Rani (Walikota Bengkulu). Personalian tim lainnya adalah Drs. H. Adjis Ahmad (sekretaris), Drs. Suandi Hambali, Moeharram, BA, Syukran Zainul, BA, Darwis (Danrem Bengkulu), Sulaiman Effendi, Drs. Basri AS, Zainal Hakim dan lain lain. Dengan dukungan H.M. Ali Amin, SH., Penguasa Daerah Provinsi Bengkulu pada waktu itu, pada bulan Juni 1971 Fakultas Syariah Bengkulu diresmikan menjadi Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Cabang Bengkulu, Drs. Djamaan Nur diangkat menjadi dekan pertamanya.

Problem awal yang dihadapi Djamaan ketika ia menjabat Dekan Fakultas Syariah di Bengkulu adalah tidak adanya personalia baik dosen maupun karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Umumnya dosen atau karyawan yang mengabdikan diri di Fakultas Syariah adalah tenaga honorer, kecuali Djamaan Nur sendiri yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Menghadapi kondisi ini, Djamaan merekrut beberapa dosen dan karyawan yang berstatus PNS di instansi lain, untuk mengabdikan diri atau diperbantukan di Fakultas Syariah Bengkulu. Di antara nama-nama yang direkrut ketika itu adalah Drs. H. Badrul Munir Hamidy, Zainal Hakim, BA, dan H. Rifa'i Djais. Selain itu, direkrut pula beberapa dosen lulusan dari IAIN lain, sehingga muncullah nama-nama yang mengabdikan diri di Fakultas

Syariah seperti Drs. H. Chaidir Hadi, Drs. H. Moh. Yusuf Ya'cub (alm.), Drs. H. Amri Said, Drs. Tablawi Amin, Drs. Moh. Damry Harahap (alm.), dan Drs. Parmi Nurdin.

Fakultas Syariah Bengkulu bersama Fakultas Ushuluddin Curup pernah terancam ditutup oleh Ditperta Departemen Agama RI melalui program rasionalisasi. Namun dengan berbagai upaya para pengelolanya, kedua fakultas ini batal ditutup, karena dapat memenuhi ketentuan sebagaimana yang diminta oleh Ditperta. Ketentuan-ketentuan seperti sarana-prasarana, dosen dan mahasiswa ternyata sudah sesuai dengan ketentuan suatu fakultas yang tidak terkena rasionalisasi.

Pada awal jabatannya sebagai Gubernur Bengkulu, Soeprapto membangkitkan perjuangan rakyat Bengkulu untuk memiliki IAIN yang berdiri sendiri di Daerah Bengkulu. Keinginan ini dikomunikasikan oleh Gubernur Soeprapto kepada H. Alamsyah Ratu Prawiranegara, Menteri Agama R.I. ketika itu. Keinginan tersebut disampaikan Suprapto dalam pidato sambutan Upacara Dies Natalis ke XV IAIN Raden Fatah Palembang di Kotamadya Bengkulu pada bulan Nopember 1979.

Pada saat itu Provinsi Bengkulu baru memiliki dua fakultas dalam lingkungan IAIN yaitu Fakultas Ushuluddin di Curup dan Fakultas Syari`ah di Bengkulu. Untuk pendirian IAIN masih perlu dipersiapkan satu fakultas lagi yang berbeda dengan fakultas yang

sudah ada. Fakultas yang lebih tepat dibuka adalah Fakultas Tarbiyah. Ketika itu telah ada satu Fakultas Tarbiyah Swasta yang berstatus terdaftar di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Untuk memperlancar perjuangan tersebut disepakati Fakultas Tarbiyah di Manna dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu untuk dibenahi dan dipersiapkan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN. Pada tahun 1982 fakultas tersebut dipindahkan ke Kotamadya Bengkulu dengan nama Fakultas Tarbiyah Semarak Bengkulu.

Masyarakat Bengkulu merasakan betapa pentingnya kehadiran Fakultas Tarbiyah di daerah ini. Karena melalui lembaga pendidikan tinggi agama ini akan dilahirkan guru-guru umum di madrasah-madrasah dan guru-guru agama untuk sekolah lanjutan tingkat pertama dan atas di Kota Bengkulu. Untuk itu masyarakat mengharapkan agar fakultas tersebut diperjuangkan agar menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah yang berkedudukan di Bengkulu.

Keinginan tersebut disampaikan kepada Rektor IAIN Raden Fatah Palembang. Setelah dibahas dalam sidang senat pada tahun 1983, Senat IAIN Raden Fatah Palembang menyetujui usul pendirian Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dan menugaskan Rektor IAIN Raden Fatah agar mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan rencana Fakultas Tarbiyah di Bengkulu. Rencana-rencana dimaksud antara

lain menghubungi Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Bengkulu dan mengadakan studi kelayakan untuk pembukaan fakultas tersebut.

Berdasarkan persetujuan Senat IAIN Raden Fatah dan Rekomendasi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang menerbitkan Surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Nomor : XV Tahun 1984 tanggal 1 Juli 1984 tentang Operasional Lokal Jauh Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Bidang Studi IPS di Bengkulu.

Pada hari Rabu tanggal 15 Agustus 1984, Rektor IAIN Raden Fatah Palembang, Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, meresmikan berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu sekaligus melantik Drs. Badrul Munir Hamidy sebagai kuasa dekan fakultas ini.

Berkat dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Bengkulu maupun para ulama dan cendekiawan serta umat Islam pada umumnya, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang Lokal Jauh Bengkulu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat di Provinsi Bengkulu.

Setelah melalui perjuangan yang sungguh-sungguh dan tiada henti dari civitas akademika IAIN Raden Fatah di Bengkulu, dengan dukungan Pemerintah Daerah Tingkat I Bengkulu, Kakanwil

Departemen Agama Provinsi Bengkulu serta berbagai lapisan masyarakat, maka fakultas ini dapat dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Bengkulu pada tanggal 9 Juli 1994 yang diresmikan oleh Dirjend Binbaga Islam Departemen Agama R.I.

c. Era STAIN

Dengan telah lengkapnya tiga fakultas di Provinsi Bengkulu (Ushuluddin di Curup, Syariah dan Tarbiyah di Bengkulu) berarti persyaratan untuk menjadi IAIN tersendiri telah terpenuhi. Namun demikian, dalam rangka penertiban perguruan tinggi dalam lingkungan Departemen Agama R.I, fakultas-fakultas cabang (di luar kampus induknya) ditetapkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang jumlahnya di seluruh Indonesia sebanyak 33 buah. Berdasarkan Keputusan Presiden R.I. Nomor: 11 tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : E/125/1997, Menteri Agama R.I., Dr. H. Tarmizi Taher, meresmikan pendirian 33 STAIN di Seluruh Indonesia (termasuk Bengkulu) pada tanggal 30 Juni 1997.

STAIN Bengkulu merupakan penggabungan dari Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Masing-masing fakultas berubah nama menjadi jurusan Syariah dan Tarbiyah. Jurusan Syariah dengan dua program studi (Ahwal al-Syakhshiyah dan Muamalah) dan Tarbiyah dengan satu program studi (Pendidikan Agama Islam) Ketua STAIN Bengkulu pertama dijabat oleh Drs. H. Badrul Munir Hamidy (dari tanggal 30 Juni 1997

sampai dengan 7 Maret 2002). Selanjutnya sejak tanggal 7 Maret 2002 Ketua STAIN Bengkulu dijabat oleh DR. Rohimin, M.Ag dan ia terpilih kembali menduduki jabatan ketua untuk periode 2006-2010. STAIN Bengkulu memiliki 4 (empat) jurusan dengan 12 program studi.

d. Era IAIN Bengkulu

Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51, tanggal 25 April 2012. IAIN Bengkulu pada saat ini memiliki 4 (empat) Fakultas, Yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta Program Pascasarjana (S2).¹

2. Visi dan Misi IAIN Bengkulu

a. Visi

“Unggul dalam study keIslaman, sains dan kewirausahaan”

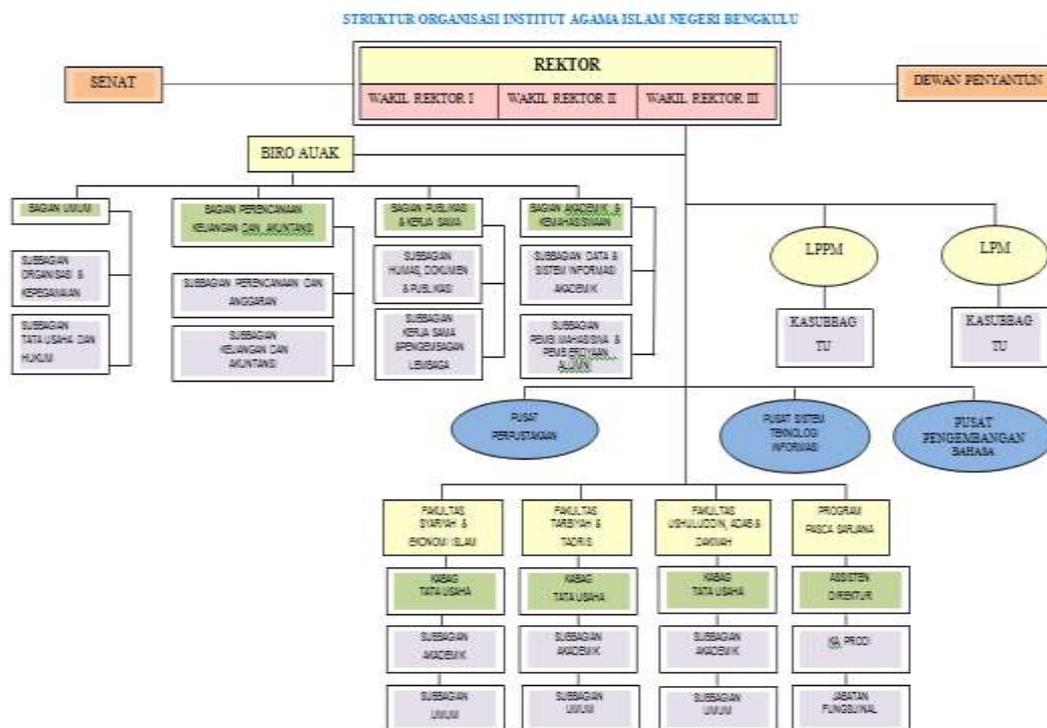
b. Misi

- 1) Mengembangkan Ilmu–Ilmu KeIslaman, Sains dan Kewirausahaan dalam pendidikan dan pengajaran meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang responsiv terhadap kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.

¹ *Sejarah IAIN Bengkulu*, dikutip dari http://iainbengkulu.ac.id/?page_id=4904, pada hari Jumat, tanggal 18 Mei 2018, pukul 10.17 WIB.

- 2) Meningkatkan mutu mahasiswa yang berkarakter, profesional, mandiri dan berakhlak mulia.
- 3) Mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran bermutu yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Struktur Organisasi IAIN Bengkulu



Gambar 4.1

Struktur Organisasi IAIN Bengkulu

4. Beasiswa Bidikmisi IAIN Bengkulu

Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945 telah menyebutkan bahwa tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran, hak setiap warga Negara. Berdasarkan pasal tersebut dijelaskan pemerintah dan

pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam menyelenggarakan pendidikan setiap individu dituntut untuk mampu mengeluarkan dana yang cukup banyak.

Beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan yang mendukung pemberian bantuan biaya pendidikan seperti yang dituliskan dalam pedoman bidikmisi Ditjen Dikti (2012) diantaranya:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menerangkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, bagian kelima, Pasal 27 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 27 ayat (2), menyebutkan bahwa

Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberi beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi.

- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, Pasal 53A yang menegaskan bahwa satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing wajib menyediakan beasiswa bagi peserta didik berkewarganegaraan Indonesia yang berprestasi dan wajib mengalokasikan tempat bagi calon peserta didik berkewarganegaraan Indonesia, yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi, paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik baru.²

Berdasarkan beberapa peraturan perundang-undangan tersebut sudah jelas bahwa pemerintah diharuskan untuk menyelenggarakan dan menyalurkan bantuan untuk pendidikan anak bangsa. Hal ini lah yang menjadi dasar bagi Pemerintah untuk membuat program bantuan dana pendidikan yang salah satunya yaitu bantuan Bidikmisi.

Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bagi calon mahasiswa

² Mint Husen Raya Aditama, "Dinamika Kehidupan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013", Skripsi, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 14.

tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang diselenggarakan sejak tahun 2010.³

Tujuan diselenggarakannya Beasiswa Bidikmisi adalah untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik, memberi bantuan biaya pendidikan kepada calon/mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk menempuh pendidikan program Diploma atau Sarjana sampai selesai dan tepat waktu, meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler, menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetif, dan melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.⁴

Program Beasiswa Bidikmisi di IAIN Bengkulu ada sejak tahun 2011, diawali dengan diterimanya 30 orang mahasiswa/i hingga tahun 2017 lalu diterima sebanyak 114 orang mahasiswa/i. Jumlah seluruh penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Bengkulu hingga tahun 2017 yaitu sebanyak 470 orang, setiap tahunnya jumlah mahasiswa/i yang diterima berbeda-beda. Setiap mahasiswa yang menerima bantuan Bidikmisi ini khususnya di IAIN Bengkulu diharuskan untuk memiliki ataupun

³ *Beasiswa Bidikmisi*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Beasiswa_Bidikmisi, pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 15.41 WIB.

⁴ *Beasiswa Bidikmisi*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Beasiswa_Bidikmisi, pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018, Pukul 19.20 WIB.

membuat rekening BNI Syariah. Rekening tersebut digunakan sebagai media penyaluran dana bantuan. Hal tersebutlah yang membuat peneliti memilih untuk menjadikan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di IAIN Bengkulu sebagai subjek penelitian.

B. Deskripsi Responden

Responden pada penelitian ini seluruhnya adalah mahasiswa IAIN Bengkulu yang menerima beasiswa Bidikmisi dari tahun 2014 hingga 2017. Berikut deskripsi responden pada penelitian ini:

1. Berdasarkan Tahun Angkatan Bidikmisi

Pada penelitian ini, mahasiswa yang dijadikan responden penelitian adalah mahasiswa bidikmisi dari angkatan 2014 sampai 2017. Berikut rincian responden berdasarkan tahun angkatan bidikmisi.

Tabel 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Bidikmisi

Tahun Angkatan Bidikmisi	Frekuensi	Presentase (%)
2014	6	7,6%
2015	36	45,6%
2016	14	17,7%
2017	23	29,1%
Total	79	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden dari tahun angkatan bidikmisi 2014 sebanyak 6 responden atau sebesar 7,6% dari total responden. Pada angkatan 2015 ada 36 responden yaitu

sebesar 45,6%, yang berarti bahwa responden terbanyak adalah mahasiswa dari tahun angkatan bidikmisi 2015. Sedangkan untuk tahun angkatan 2016 jumlah responden adalah sebanyak 14 responden atau sebesar 17,7% dan tahun 2017 sebanyak 23 orang atau sebesar 29,1%.

2. Berdasarkan Fakultas

Deskripsi responden berdasarkan Fakultas yaitu terbagi menjadi empat Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT), Fakultas Syariah (FS), dan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwa (FUAD), sebagai berikut.

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentase (%)
FEBI	37	46,8%
FTT	16	20,3%
FS	12	15,2%
FUAD	14	17,7%
Total	79	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Jumlah responden terbanyak berdasarkan tabel diatas yaitu dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 37 orang (46,8%). Responden dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris berjumlah 16 orang responden atau sebesar 20,3% dari total responden. Fakultas Syariah sebanyak 12 responden (15,2%) dan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah sebanyak 14 responden (17,7%).

3. Berdasarkan Umur

Data mengenai deskripsi responden berdasarkan umur akan dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu 18-19 Tahun, 20-21 Tahun, dan 22-23 Tahun. Berikut data pengelompokan umur responden.

Tabel 4.3

Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Range Umur	Frekuensi	Presentase (%)
18-19 Tahun	29	36,7%
20-21 Tahun	43	54,4%
22-23 Tahun	7	8,9%
Total	79	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak ada pada range umur 20-21 tahun sebanyak 43 responden atau sebesar 54,4% dari total responden. Responden lainnya berumur 18-19 tahun sebesar 36,7% atau sebanyak 29 responden dan responden yang berumur 22-23 tahun berjumlah 7 orang atau hanya 8,9% dari total jumlah responden.

4. Berdasarkan Penggunaan Terhadap *Mobile Banking*

Responden pada penelitian ini juga di kelompokkan berdasarkan menggunakan atau tidak menggunakannya responden terhadap aplikasi *mobile banking*. Hal ini diperlukan untuk mengetahui berapa banyak jumlah responden yang telah menggunakan aplikasi *mobile banking*. Deskripsi responden berdasarkan penggunaan terhadap *mobile banking* yaitu seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Deskripsi Responden Berdasarkan Penggunaan Terhadap *Mobile Banking*

Pengguna <i>Mobile Banking</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Ya	3	3,8%
Tidak	76	96,2%
Total	79	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden yang menggunakan *mobile banking* hanya sebanyak 3 orang dari total responden 79 orang atau hanya sebesar 3,8%, sedangkan 96,2% responden atau sebanyak 76 orang tidak menggunakan aplikasi *mobile banking*.

C. Hasil Penelitian

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk memastikan agar instrumen kuesioner yang digunakan valid. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 16*. Kuesioner penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas metode *Pearson Corelation*, dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai signifikan $< \alpha$ (0,05).⁵

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 53.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel		Sig.	$\alpha(0,05)$	Keterangan
Kegunaan (X1)	P1.X1	0,000	0,05	Valid
	P2.X1	0,000	0,05	Valid
	P3.X1	0,000	0,05	Valid
Kepercayaan (X2)	P1.X2	0,000	0,05	Valid
	P2.X2	0,000	0,05	Valid
	P3.X2	0,000	0,05	Valid
Resiko (X3)	P1.X3	0,000	0,05	Valid
	P2.X3	0,000	0,05	Valid
	P3.X3	0,000	0,05	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	P1.Y	0,000	0,05	Valid
	P2.Y	0,000	0,05	Valid
	P3.Y	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Mengacu pada ketentuan dalam pengambilan keputusan valid atau tidak valid instrumen, apabila nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka variabel dapat dikatakan valid. Hal ini berarti bahwa setiap butir pertanyaan baik atau dapat diterima untuk dijadikan sampel.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas data digunakan untuk melihat konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan

menggunakan program *IBM SPSS Statistics Version 16*. Reliabel kuesioner pada penelitian ini diuji dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Kuesioner akan dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,50$.⁶

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	$\alpha(0,05)$	Keterangan
Kegunaan (X1)	0,858	4	0,50	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,841	4	0,50	Reliabel
Resiko (X3)	0,783	4	0,50	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,851	4	0,50	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,50$, sehingga menyatakan bahwa keempat variabel tersebut reliabel. Hal ini berarti bahwa setiap butir pernyataan pada masing-masing variabel terpercaya untuk menjadi sampel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui model regresi variabel dependen dan independen mempunyai kontribusi atau tidak, serta untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 48.

tidak.⁷ Metode yang digunakan untuk uji normalitas data yaitu Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria kenormalan apabila $\text{Sig.} > \alpha$ (0,05) maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika signifikansi $< \alpha$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁸

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.15685977
Most Extreme Differences	Absolute	0.077
	Positive	0.064
	Negative	-0.077
Test Statistic		0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 16, 2018.

Nilai signifikansi pada tabel 4.7 hasil uji normalitas data diatas adalah 0,200 lebih besar dari nilai α (0,05) atau $0,200 > 0,05$. Berdasarkan kriteria kenormalan diatas, hal ini menyatakan bahwa data yang diuji atau sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

⁷ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, ..., h. 29.

⁸ Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi* ..., h. 56.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. homogenitas tersebut ditentukan menggunakan *Levene test* yaitu *Homogenitas of Variance* dengan pedoman apabila $\text{sig.} > \alpha$ maka variansi setiap sampel sama (homogen), sebaliknya apabila $\text{sig.} < \alpha$ maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).⁹

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	$\alpha(0,05)$	Keterangan
Kegunaan (X1)	0,552	0,05	Homogen
Kepercayaan (X2)	0,565	0,05	Homogen
Resiko (X3)	0,053	0,05	Homogen

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Dari tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan *Levene test*, homogenitas variabel minat mahasiswa dapat dilihat bahwa nilai sig. dari seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,05 atau $\text{sig.} > 0,05$. Jika demikian, variabel-variabel penelitian ini bersifat homogen yang artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat dianggap mewakili dari sejumlah populasi yang ada.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai

⁹ Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi...* h. 56.

hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk dapat dikatakan linier adalah apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier.¹⁰

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	$\alpha(0,05)$	Keterangan
Kegunaan (X1)	0,074	0,05	Linier
Kepercayaan (X2)	0,179	0,05	Linier
Resiko (X3)	0,001	0,05	Tidak Linier

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, hasil uji linieritas terhadap minat mahasiswa dengan menggunakan *test of linearity* dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sig. dari variabel X_1 dan X_2 diatas lebih besar dari nilai *alpha* (0,05), hal ini berarti bahwa kedua variabel tersebut bersifat linier. Akan tetapi, nilai sig. variabel X_3 yaitu $0,001 < 0,05$, maka variabel ini dikatakan tidak bersifat linier terhadap minat mahasiswa.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinieritas apabila ada fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen. Gejala multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

¹⁰ Sugiyono, *Statistika untuk...*, h. 265.

dan nilai *tolerance*. Gejala multikolinieritas tidak terjadi jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang atau lebih besar dari 0,10.¹¹

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KEGUNAAN	0.523	1.911
KEPERCAYAAN	0.519	1.927
RESIKO	0.739	1.354

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 16, 2018.

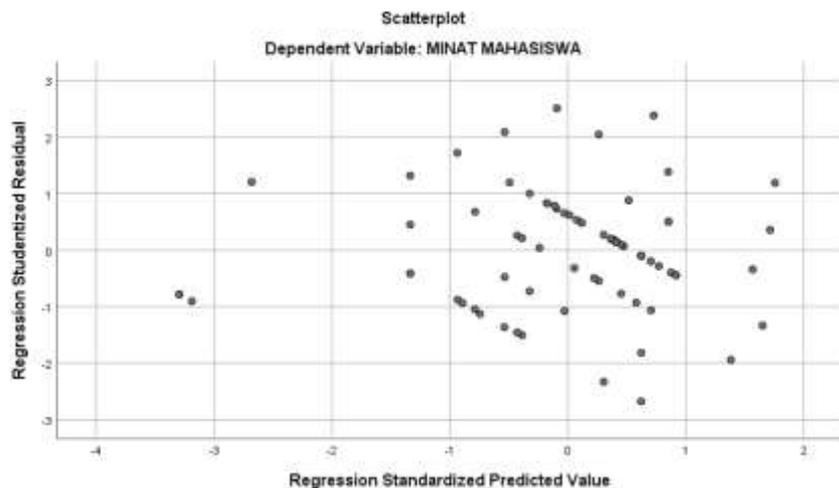
Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai *tolerance* dari variabel kegunaan, kepercayaan, dan resiko lebih besar dari 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel juga lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala ataupun masalah multikolinieritas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidaknya varian dari residual dari observasi satu dengan lainnya. Persamaan yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Heterokedastisitas akan terjadi apabila pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit melebar, maupun

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...*, h. 56.

bergelombang. Begitu sebaliknya, apabila penyebaran data pada *scatterplot* tidak teratur dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹²



Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 16, 2018.

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.2 diatas, terlihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dengan jelas, serta tersebar di atas ataupun di bawah dari titik 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini menyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam mengukur minat mahasiswa.

¹² Danang Sunyoto, *Analisis Regresi...*, h. 63.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian atau variabel Kegunaan (X_1), Kepercayaan (X_2), Resiko (X_3), terhadap variabel Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan *Mobile Banking* (Y).¹³

Metode *Ordinary Least Square* (OLS) akan digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen. Berdasarkan perhitungan melalui komputer dengan menggunakan IBM SPSS didapatkan hasil regresi sebagai berikut.

Tabel 4.11

Tabel *Coefficient Uji Regresi Linier Berganda*

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.567	1.022		1.533	0.129
	KEGUNAAN	0.199	0.095	0.218	2.095	0.04
	KEPERCAYAAN	0.537	0.109	0.517	4.95	0
	RESIKO	0.143	0.093	0.133	1.525	0.132

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 16, 2018.

Dari data hasil tabel diatas , maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,567 + (0,199)X_1 + (0,537)X_2 + (0,143)X_3 + e$$

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, h. 232.

Hasil dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan pada uraian dibawah ini:

- a) Nilai konstanta (α) adalah 1,567, dapat diartikan bahwa apabila variabel kegunaan, kepercayaan, dan resiko konstan maka nilai minat mahasiswa adalah sebesar 1,567.
- b) Koefisien regresi kegunaan (X_1) adalah 0,199 menunjukkan bahwa variabel kegunaan (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking* (Y), yaitu dapat meningkat sebesar 0,199.
- c) Koefisien regresi kepercayaan (X_2) yaitu 0,537, ini menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y dan dapat menyebabkan kenaikan sebesar 0,537.
- d) Koefisien regresi resiko (X_3) adalah 0,143 menunjukkan apabila variabel resiko (X_3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa (Y) akan meningkatkan minat mahasiswa yaitu sebesar 0,143.

b. Uji t

Pengujian hipotesis yang digunakan adalah *t-test* satu sampel, Dasar pengambilan keputusan pada *t-test* yaitu apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila probabilitas signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a akan diterima.¹⁴

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...* h. 178.

Tabel 4.12

Hasil Uji t

Variabel	Sig.	$\alpha(0,05)$	Keterangan
Kegunaan (X1)	0,040	0,05	Hipotesis Diterima
Kepercayaan (X2)	0,000	0,05	Hipotesis Diterima
Resiko (X3)	0,132	0,05	Hipotesis Ditolak

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji t diatas, dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Pengajuan Hipotesis Pertama

Hasil regresi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) kegunaan adalah 0,040. Ketentuan dalam pengambilan keputusan untuk diterima atau ditolaknya suatu hipotesis yaitu apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari atau lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Nilai probabilitas sig. kegunaan yaitu sebesar $0,040 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima, artinya kegunaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*.

b) Pengajuan Hipotesis Kedua

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil regresi diketahui nilai probabilitas signifikansi (sig.) kepercayaan adalah 0,000. Ketentuan dalam pengambilan keputusan untuk diterima atau ditolaknya suatu hipotesis yaitu apabila nilai probabilitas

signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Nilai probabilitas sig. kepercayaan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*.

c) Pengajuan Hipotesis Ketiga

Hasil regresi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) resiko adalah 0,132. Ketentuan dalam pengambilan keputusan untuk diterima atau ditolaknya suatu hipotesis yaitu apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya jika sig. $> 0,05$ maka hipotesis akan ditolak. Nilai probabilitas sig. resiko yaitu sebesar $0,132 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak, artinya resiko tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*.

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁵ Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh berpengaruhnya kegunaan, kepercayaan, dan resiko secara simultan (serentak) mempengaruhi terhadap minat

¹⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: ...*, h. 106.

mahasiswa terhadap penggunaan *mobile banking*. Uji F dilakukan dengan metode uji Anova dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.484	3	47.161	33.884	.000 ^b
	Residual	104.389	75	1.392		
	Total	245.873	78			

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), RESIKO, KEGUNAAN, KEPERCAYAAN

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 16, 2018.

Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah $0,000 < (\alpha) 0,05$. Hal ini dapat menyatakan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Kegunaan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*. Pada α 5% atau pada tingkat kepercayaan 95%, artinya 95% dari 79 data menunjukkan bahwa kegunaan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁶ Pada

¹⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif...*, h. 108.

penelitian ini untuk mengukur koefisien determinasi menggunakan *Adjusted R Square* (R^2).

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	0.575	0.558	1.18

a. Predictors: (Constant), RESIKO, KEGUNAAN, KEPERCAYAAN

Sumber : Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 16, 2018

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,558 atau sama dengan 55,8%. Melalui uji koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa besar kegunaan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Dari hasil uji diatas, menunjukkan bahwa 55,8% minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dipengaruhi variabel independen yaitu kegunaan, kepercayaan, dan resiko. Sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada pada penelitian ini, seperti persepsi kemudahan, kenyamanan, dan keamanan, serta lainnya.

6. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dalam angket wawancara yang disebarkan kepada responden. Berdasarkan hasil tersebut akan diteliti mengenai minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Bengkulu dalam menggunakan *mobile banking*.

Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti mengenai fitur-fitur apa saja yang diminati dan sering digunakan oleh nasabah Bank, serta fitur apa yang ingin digunakan oleh nasabah yang belum pernah ataupun nasabah yang sudah pernah menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan tabel deskripsi responden berdasarkan penggunaan *mobile banking* pada deskripsi responden diatas menunjukkan bahwa dari 79 responden yang menggunakan *mobile banking* hanya sebanyak 3 orang atau sebesar 3,8%. 76 responden lainnya atau sebesar 96,2% responden tidak menggunakan aplikasi *mobile banking*. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Bengkulu untuk menggunakan *mobile banking* masih sangat kurang.

Hal ini bisa disebabkan oleh pengetahuan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Bengkulu terhadap *mobile banking*. Berikut data hasil penelitian mengenai mahasiswa yang mengetahui atau tidak mengetahui tentang *mobile banking*.

Tabel 4.15

Data Responden berdasarkan Mengetahui atau Tidak Mengetahui tentang

Mobile Banking

Keterangan	Frekuensi	Presentasi
Mengetahui	57	72,2%
Tidak Mengetahui	22	27,8%
Total	79	100%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hanya sebesar 72,2% responden yang mengetahui mengenai informasi *mobile banking*,

sedangkan 27,8% responden tidak mengetahui informasi mengenai *mobile banking*. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab kurangnya minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Bengkulu dalam menggunakan *mobile banking*.

Walaupun minat mahasiswa masih kurang untuk menggunakan aplikasi *mobile banking*, peneliti juga meneliti tentang fitur-fitur yang menurut mahasiswa sering digunakan dan bermanfaat bagi mahasiswa. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian ini nanti dapat memberikan suatu ide tentang fitur di dalam *mobile banking* yang lebih dibutuhkan oleh mahasiswa guna pengembangan fitur dan layanan pada *mobile banking*.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan presentase fitur-fitur yang menurut mahasiswa sering digunakan dan bermanfaat dalam *mobile banking*.

Tabel 4.16

Data Responden Berdasarkan Pemilihan Fitur

Fitur	Frekuensi	Presentase
Informasi Saldo	26	32,9%
Transfer Dana	23	29,1%
Pembelian	17	21,5%
Pembayaran	3	3,8%
Total	69	87,3%

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diketahui bahwa fitur yang dinilai oleh mahasiswa sering digunakan dan bermanfaat bagi mahasiswa adalah fitur informasi saldo, sebanyak 26 responden (32,9%) memilih informasi saldo. Setelah itu mahasiswa memilih fitur transfer dana sebesar 29,1%

sebagai fitur yang sering digunakan. Fitur pembelian sebesar 21,5% dan pembayaran 3,8%. Ada 10 responden yang tidak menjawab pertanyaan tersebut pada angket atau sebesar 12,7% dari total responden tidak memilih fitur yang menurutnya sering digunakan.

Beberapa responden yang tidak memilih tersebut dapat juga disebabkan oleh ketidaktahuan responden terhadap *mobile banking*. Selain itu, didalam angket wawancara yang disebarkan, peneliti juga mengajukan pertanyaan mengenai alasan responden untuk memilih fitur-fitur tersebut.

Sebagian besar dari responden menjawab bahwa dengan adanya aplikasi *mobile banking* dan fitur-fitur yang ada didalamnya dapat memudahkan responden dalam melakukan transaksi perbankan, khususnya untuk mengetahui informasi saldo. Responden menilai dengan adanya fitur tersebut, jika hanya ingin memeriksa atau untuk mengetahui informasi saldo pada rekening, responden tidak perlu mengahabiskan waktu untuk pergi ke ATM ataupun Bank. Fitur informasi saldo pada *mobile banking* sangat memudahkan karena dapat diakses dan dilihat dimana saja dan kapan saja.

Begitu pula dengan responden yang memilih fitur transfer dana. Responden mengungkapkan alasannya yaitu karena lebih cepat, mudah, dan fleksibel, serta praktis. Ada juga beberapa responden yang memberikan alasan untuk memudahkan dalam berbelanja secara online, dengan adanya fitur transfer dana tersebut, proses belanja online juga menjadi lebih praktis dan mudah, serta dapat mengefiensi waktu.

Responden juga memilih fitur pembelian sebesar 21,5% yang dinilai bermanfaat. Beberapa responden mengungkapkan bahwa alasan memilih fitur pembelian tersebut adalah karena ingin mengetahui bagaimana proses dalam menggunakan fitur pembelian pada *mobile banking* tersebut. Sedangkan responden yang memilih fitur pembayaran mengatakan alasannya karena akan memudahkan jika ingin melakukan pembayaran uang kuliah.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan judul, permasalahan, dan hipotesis penelitian, maka pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa hasil dari penelitian menunjukkan variabel kegunaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu secara uji t dengan nilai probabilitas signifikansi $0,040 < 0,05$, maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Dengan diterimanya hipotesis pertama, maka variabel kegunaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*.

Pada hasil penelitian variabel kepercayaan juga dinyatakan berpengaruh, dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka hipotesis akan diterima. Hasil nilai sig. variabel kepercayaan adalah $0,000 < 0,05$, maka hipotesis kedua (H_2) dapat dinyatakan diterima. Hipotesis kedua terbukti diterima, dengan arti bahwa

kepercayaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel resiko dinyatakan tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan oleh nilai probabilitas signifikansi variabel resiko lebih besar dari α (0,05). Nilai sig. variabel resiko adalah $0,132 > 0,05$ sehingga hipotesis ketiga ditolak. Dengan demikian, resiko tidak berpengaruh secara terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*.

Akan tetapi, secara simultan ketiga variabel berpengaruh simultan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah $0,000 < (\alpha) 0,05$. Hal ini dapat menyatakan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Kegunaan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*. Pada α 5% (tingkat kepercayaan 95%), artinya 95% dari 79 data menunjukkan bahwa kegunaan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*.

Hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,558. Melalui uji koefisien determinasi ini menunjukkan seberapa besar kegunaan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Dari hasil uji tersebut, menunjukkan bahwa 55,8% minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dipengaruhi variabel independen yaitu kegunaan, kepercayaan, dan resiko. Sebesar 44,2%

dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada pada penelitian ini, seperti persepsi kemudahan, kenyamanan, dan keamanan, serta lainnya.

Hasil dari perhitungan regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kegunaan (X_1) adalah 0,199 menunjukkan bahwa variabel kegunaan (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking* (Y), yaitu dapat meningkat sebesar 0,199. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi nilai kegunaan *mobile banking*, maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk menggunakannya.

Begitu pula untuk koefisien regresi kepercayaan (X_2) yaitu 0,537, ini menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y dan dapat menyebabkan kenaikan sebesar 0,537. Apabila mahasiswa semakin percaya terhadap aplikasi *mobile banking*, maka akan semakin meningkat minat mahasiswa bidikmisi untuk menggunakan *mobile banking*.

Koefisien regresi resiko (X_3) adalah 0,143 menunjukkan apabila variabel resiko (X_3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa (Y) akan meningkatkan minat mahasiswa yaitu sebesar 0,143. Akan tetapi, pada hasil penelitian ini, resiko dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu dalam penggunaan *mobile banking*. Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga yang menduga apabila resiko penggunaan *mobile banking* rendah, maka minat mahasiswa akan semakin besar tidak dapat dibuktikan pada penelitian ini.

Selain untuk membuktikan hipotesis penelitian, peneliti juga melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap penggunaan *mobile banking*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa khususnya penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Bengkulu masih sangat kurang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa dari 79 orang responden yang menggunakan *mobile banking* hanya berjumlah 3 orang atau sebanyak 3,8%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak seluruh responden mengetahui mengenai *mobile banking*, hanya 72,2% responden atau 57 responden saja yang mengetahui tentang *mobile banking*. Berdasarkan hasil wawancara, pengetahuan tersebut hanya sebatas pernah mendengar dan mengetahui kegunaan dari *mobile banking*. Hal ini juga dapat menjadi penyebab dari kurangnya minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi *mobile banking*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap penggunaan *mobile banking* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)*, maka dapat disimpulkan dalam beberapa hal berikut.

1. Variabel kegunaan mempunyai pengaruh yang positif atau berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*. Dibuktikan dengan hasil *t-test* sig. $0,040 < 0,05$ (α), serta besarnya pengaruh dapat dilihat dari persamaan regresi dengan koefisien kegunaan sebesar 0,199. Kemudian, berpengaruh positifnya kegunaan pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muftahida Aryani (2015) yang juga menyimpulkan bahwa kegunaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*. Menurut Crow juga mengungkapkan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor emosional, apabila suatu itu berguna maka akan menimbulkan minat.
2. Variabel kepercayaan juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*. Hasil dari uji t menunjukkan nilai sig. kepercayaan adalah $0,000 < 0,05$, dan berpengaruh sebesar 0,537 yang didapatkan dari hasil persamaan regresi linier berganda. Kemudian, berpengaruhnya kepercayaan terhadap minat juga didukung oleh teori

shared value (nilai lebih) yang menyimbolkan kepercayaan sebagai faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan *mobile banking*.

3. Variabel resiko pada penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa sig. resiko adalah $0,132 > 0,05$, maka hipotesis ketiga ditolak. Kemudian, menurut Crow ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, diantaranya tidak termasuk resiko.
4. Ketiga variabel independen yaitu kegunaan, kepercayaan, dan resiko mempunyai pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (sig.) adalah $0,000 < (\alpha) 0,05$. Hal ini berarti dari 79 data menunjukkan bahwa kegunaan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *mobile banking*, dengan tingkat kepercayaan 95%.
5. Minat mahasiswa bidikmisi IAIN Bengkulu terhadap penggunaan *mobile banking*, masih dinilai kurang berminat. Hal ini dibuktikan dari jumlah mahasiswa yang mengetahui mengenai *mobile banking* baru sebanyak 57 orang dari 79 responden. Selain itu, mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* hanya sebanyak 3 orang dari seluruh responden. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang kegunaan dan manfaat dari penggunaan serta fitur-fitur pada *mobile banking*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa fitur yang dinilai paling berguna dan bermanfaat bagi mahasiswa bidikmisi adalah fitur informasi saldo yaitu

sebesar 32,9% responden memilih fitur tersebut. Setelah itu, mahasiswa memilih fitur transfer dana sebagai fitur yang dinilai berguna bagi mahasiswa yaitu dengan presentase sebesar 29,1%.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan oleh penulis sehubungan dengan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Saran untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan tema yang sama diharapkan agar melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih besar, serta juga melakukan penyempurnaan dengan mengeneralisasikan lingkup penelitian. Selain itu, melihat bahwa variabel kegunaan, kepercayaan, dan resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking* sebesar 55,8%, artinya masih terdapat variabel lainnya yang mempengaruhi minat tersebut. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mempertimbangkan variabel-variabel lainnya agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Saran untuk pihak bank yaitu dengan melihat bahwa variabel kegunaan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*. Bank diharapkan dapat meningkatkan nilai atau daya guna dari *mobile banking* dengan menyesuaikan kebutuhan dari nasabah khususnya mahasiswa. Adapun variabel resiko yang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa, tidak dapat diacuhkan begitu saja. Bank juga perlu untuk meningkatkan sistem keamanan dari *mobile*

banking sehingga nasabah dapat menggunakan *mobile banking* secara aman dan nyaman, serta tidak perlu ragu akan resiko yang bisa saja timbul. Selain itu, bank juga diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mengenai *mobile banking* serta kegunaan dan manfaatnya. Hal ini dinilai penulis penting karena dikalangan mahasiswa masih ada yang belum pernah dan atau mengetahui mengenai *mobile banking*. Informasi ini dapat disebarakan melalui sosial media yang sering diakses oleh generasi muda khususnya mahasiswa. Pengembangan fitur-fitur dan meningkatkan kualitas, serta layanan pada *mobile banking* juga sangat diperlukan agar mahasiswa lebih tertarik untuk menggunakan layanan *mobile banking*. Fitur yang dapat membantu memudahkan dalam aktivitas sehari-hari sangat dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mempermudah dalam melakukan transaksi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia”. *Survei APJII*. Tahun 2017.
- “Saatnya Jadi Pokok Perhatian Pemerintah”. *Buletin APJII*, Edisi 05 November 2016.
- Angela, Maya Silvia. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2014.
- Astika, Hanif Kurniawati, dkk. “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Yang Telah Dimodifikasi”. *e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Volume IV (1) : 24-29. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. 2017.
- Beasiswa Bidikmisi*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Beasiswa_Bidikmisi, pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018.
- Bidikmisi*, dikutip dari <https://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id/site/index>, pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014.
- Elektronik Perbankan M-Banking*, dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Elektronik_Perbankan_M-Banking, pada hari Senin, Tanggal 16 Oktober 2017.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2014.
- Gunawan, Andrew. “Aplikasi *Technology Acceptance Model* pada Minat Nasabah untuk Menggunakan Internet Banking”. *Jurnal Nominal*, Volume III Nomor 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi. 2014.
- Higya, Muftafida Aryani. *Minat Individu terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Technology Acceptance Model (Studi Kasus pada Nasabah Bank BCA di Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2015.
- Husen, Mint Raya Aditama. *Dinamika Kehidupan Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Pendidikan. 2013.
- Irianto, Mohamad. *Prosedur Audit Operasional Bank: Audit Terapan Berbasis Resiko*. Bandung: Ikhlas Media. 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/minat> pada hari Kamis, Tanggal 22 Februari 2018.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2013.
- Krishnan, Sankar. *The Power of Mobile Banking: How to profit from the revolution in Retail Financial Service*. Canada: John Wiley & Sons, Inc. 2014.

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2011.

Macam-Macam, Jenis Minat, dan Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat, dikutip dari <https://perpuskampus.com/macam-macam-jenis-minat-dan-faktor-yang-mempengaruhi-timbulnya-minat/>, pada hari Sabtu, Tanggal 4 November 2017.

Mobile Banking, dikutip dari <http://www.bnisyariah.co.id/id-id/ebanking/mobilebanking> pada hari Rabu, Tanggal 24 Januari 2018.

Nocoletti, Bernardo. *Mobile Banking: Evolution or Revolution?*. New York: Palgrave Macmillan. 2014.

Nur, Yessy Endah Sary. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Panama Publishing. 2015.

Priyanto, Dwi. *Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivarian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.

Reid, Michael dan Yair Levy. “*Integrating Trust and Computer Self-Efficacy with TAM: An Empirical Assessment of Customers’ Acceptance of Banking Information Systems (BIS) in Jamaica*”, *Journal of Internet Banking and Commerce*. Vol. 12, No. 3. 2008.

Rizky, Gilang Amijaya. *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA)*.

- Universitas Diponegoro Semarang: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi. 2010.
- Robbiansyah, Reza. *Analisis Faktor-faktor (Nilai Lebih dan Komunikasi) yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Internet Banking di PT. Bank BNI Syariah KCP Sidoarjo*. UIN Sunan Ampel Surabaya: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2014.
- Sejarah IAIN Bengkulu*, dikutip dari http://iainbengkulu.ac.id/?page_id=4904, pada hari Jumat, Tanggal 18 Mei 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CV. Alfabeta. 2012.
- Supriyono, Maryanto. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset. 2011.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. 2016.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Group. 2015.
- Suyanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Tim Penyusun OJK. *Bijak Ber-electronic Banking*. Jakarta. 2015.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu*. Bengkulu. 2016.

Yeni, Rama. *Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. 2015.

Zusnani, Ida. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta Selatan: PT. Suka Buku. 2013.

L

A

M

P

I

R

A

N

TABULASI

No. Responden	Kegunaan (X1)			Total	Kepercayaan (X2)			Total	Resiko (X3)			Total	Minat Mahasiswan (Y)			Total
	1	2	2		1	2	3		1	2	2		1	2	3	
1	4	4	4	12	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12
2	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	4	12
3	5	4	5	14	5	4	5	14	5	2	5	12	5	4	5	14
4	5	4	5	14	4	3	3	10	4	3	4	11	4	4	4	12
5	4	4	3	11	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	4	11
6	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12
7	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9
8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
13	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9
15	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9
16	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	5	12
17	4	4	4	12	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12
18	4	3	4	11	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	4	11
19	4	3	4	11	5	4	3	12	4	3	4	11	4	4	4	12
20	4	5	4	13	5	5	4	14	4	3	5	12	4	4	5	13
21	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6
22	2	2	2	6	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6
23	4	5	4	13	3	3	3	9	3	2	4	9	3	3	3	9
24	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
25	4	3	3	10	4	4	3	11	4	3	4	11	4	4	4	12
26	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
27	4	4	4	12	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12
28	4	3	4	11	4	3	4	11	5	5	5	15	4	4	4	12
29	3	4	4	11	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	5	13
30	4	4	4	12	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12
31	5	4	5	14	4	3	3	10	3	3	4	10	5	4	5	14

32	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6
33	4	4	5	13	3	4	5	12	4	5	4	13	4	4	4	12
34	5	4	5	14	4	3	4	11	3	5	3	11	4	4	4	12
35	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	5	11
36	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	4	10
37	4	5	4	13	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12
38	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	4	13	5	5	5	15
39	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	5	12	4	3	4	11
40	4	3	3	10	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9
41	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10
42	4	3	4	11	4	3	3	10	4	3	4	11	3	4	4	11
43	3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9
44	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	2	4	4	10
45	5	4	5	14	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	4	11
46	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	5	12
47	4	3	4	11	4	3	3	10	5	5	4	14	4	4	4	12
48	5	5	5	15	4	3	3	10	2	5	3	10	3	4	4	11
49	4	4	4	12	3	3	4	10	3	5	4	12	4	4	4	12
50	5	4	5	14	5	3	4	12	3	5	4	12	4	4	4	12
51	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	12
52	5	5	5	15	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	5	13
53	4	4	4	12	4	5	4	13	3	3	3	9	4	4	4	12
54	4	4	5	13	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	12
55	4	4	5	13	4	5	4	13	3	3	3	9	4	5	5	14
56	4	4	4	12	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12
57	5	5	5	15	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	5	13
58	4	4	5	13	4	4	4	12	3	2	4	9	3	4	4	11
59	4	4	5	13	4	3	3	10	3	3	4	10	3	4	4	11
60	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	4	10	3	4	4	11
61	4	4	4	12	3	2	4	9	4	3	3	10	3	3	5	11
62	4	4	4	12	3	4	3	10	4	2	4	10	3	3	3	9
63	5	5	5	15	5	5	4	14	4	3	4	11	5	5	5	15
64	4	4	4	12	4	4	4	12	5	2	4	11	4	4	5	13
65	2	3	3	8	2	2	2	6	2	4	3	9	4	3	2	9
66	5	5	5	15	5	4	5	14	3	3	4	10	4	4	4	12

67	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12
68	5	5	5	15	4	3	4	11	4	5	4	13	4	4	4	12
69	4	4	4	12	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12
70	4	4	4	12	5	3	5	13	3	4	4	11	4	3	5	12
71	4	4	3	11	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12
72	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12
73	4	3	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11	3	3	3	9
74	5	3	4	12	4	4	4	12	4	2	4	10	4	4	4	12
75	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	3	4	4	11
76	4	3	4	11	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12
77	4	5	4	13	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	3	10
78	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	3	10
79	5	2	4	11	4	4	4	12	4	2	4	10	5	4	5	14

HASIL UJI VALIDITAS

VARIABEL KEGUNAAN (X1)

Correlations

		P1.X1	P2.X1	P3.X1	KEGUNAAN
P1.X1	Pearson Correlation	1	.571**	.816**	.893**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	79	79	79	79
P2.X1	Pearson Correlation	.571**	1	.648**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	79	79	79	79
P3.X1	Pearson Correlation	.816**	.648**	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	79	79	79	79
KEGUNAAN	Pearson Correlation	.893**	.840**	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL KEPERCAYAAN (X2)

Correlations

		P1.X2	P2.X2	P3.X2	KEPERCAYAAN
P1.X2	Pearson Correlation	1	.563**	.547**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	79	79	79	79
P2.X2	Pearson Correlation	.563**	1	.545**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	79	79	79	79
P3.X2	Pearson Correlation	.547**	.545**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	79	79	79	79
KEPERCAYAAN	Pearson Correlation	.841**	.843**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL RESIKO (X3)

Correlations

		P1.X3	P2.X3	P3.X3	RESIKO
P1.X3	Pearson Correlation	1	.088	.703**	.757**
	Sig. (2-tailed)		.443	.000	.000
	N	79	79	79	79
P2.X3	Pearson Correlation	.088	1	.164	.659**
	Sig. (2-tailed)	.443		.149	.000
	N	79	79	79	79
P3.X3	Pearson Correlation	.703**	.164	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.149		.000
	N	79	79	79	79
RESIKO	Pearson Correlation	.757**	.659**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL MINAT MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI DALAM PENGUNAAN *MOBILE BANKING* (Y)

Correlations

		P1.Y	P2.Y	P3.Y	MINAT MAHASISWA
P1.Y	Pearson Correlation	1	.634**	.583**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	79	79	79	79
P2.Y	Pearson Correlation	.634**	1	.677**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	79	79	79	79
P3.Y	Pearson Correlation	.583**	.677**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	79	79	79	79
MINAT MAHASISWA	Pearson Correlation	.848**	.875**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

VARIABEL KEGUNAAN (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.858	.935	4

VARIABEL KEPERCAYAAN (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.901	4

VARIABEL RESIKO (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.783	.816	4

VARIABEL MINAT MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI DALAM PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.923	4

HASIL UJI HOMOGENITAS

VARIABEL KEGUNAAN (X1)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT MAHASISWA	Based on Mean	0.847	7	70	0.552
	Based on Median	0.509	7	70	0.825
	Based on Median and with adjusted df	0.509	7	64.95	0.825
	Based on trimmed mean	0.85	7	70	0.55

VARIABEL KEPERCAYAAN (X2)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT MAHASISWA	Based on Mean	0.811	6	72	0.565
	Based on Median	0.904	6	72	0.497
	Based on Median and with adjusted df	0.904	6	63.497	0.498
	Based on trimmed mean	0.923	6	72	0.484

VARIABEL RESIKO (X3)

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
MINAT MAHASISWA	Based on Mean	2.199	6	70	0.053
	Based on Median	1.668	6	70	0.142
	Based on Median and with adjusted df	1.668	6	58.568	0.145
	Based on trimmed mean	2.155	6	70	0.058

HASIL UJI LINIERITAS

VARIABEL KEGUNAAN (X1)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT MAHASISWA * KEGUNAAN	Between Groups	(Combined)	120.752	8	15.094	8.444	0.000
		Linearity	96.345	1	96.345	53.901	0.000
		Deviation from Linearity	24.407	7	3.487	1.951	0.074
	Within Groups		125.122	70	1.787		
	Total		245.873	78			

VARIABEL KEPERCAYAAN (X2)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT MAHASISWA * KEPERCAYAAN	Between Groups	(Combined)	140.971	6	23.495	16.126	0.000
		Linearity	129.517	1	129.517	88.894	0.000
		Deviation from Linearity	11.453	5	2.291	1.572	0.179
	Within Groups		104.903	72	1.457		
	Total		245.873	78			

VARIABEL RESIKO (X3)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT MAHASISWA * RESIKO	Between Groups	(Combined)	111.325	8	13.916	7.240	0.000
		Linearity	56.150	1	56.150	29.212	0.000
		Deviation from Linearity	55.175	7	7.882	4.101	0.001
	Within Groups		134.549	70	1.922		
	Total		245.873	78			

HASIL UJI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.567	1.022		1.533	0.129
	KEGUNAAN	0.199	0.095	0.218	2.095	0.04
	KEPERCAYAAN	0.537	0.109	0.517	4.95	0.00
	RESIKO	0.143	0.093	0.133	1.525	0.132

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.484	3	47.161	33.884	.000 ^b
	Residual	104.389	75	1.392		
	Total	245.873	78			

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), RESIKO, KEGUNAAN, KEPERCAYAAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



DOKUMENTASI PENELITIAN

